



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 1609-Int-KLPPM/UNTAR/X/2021**

Pada hari ini Selasa tanggal 26 bulan Oktober tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak,CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Akuntansi Persediaan dan Piutang Bagi Peserta Didik Kelas XII SMA Santo Kristoforus 1.**" (Skema PKM Portofolio)
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.500.000,- (Enam juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Juli-Desember Tahun 2021

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2021**

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Sebastian Taniel Mulyadi/125190130/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
 - b. Angela Raisa/125190251/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua



Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak,CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 1.200.000,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.300.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 600.000,-	Rp 600.000,-	Rp 1.200.000,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.650.000,-	Rp 2.650.000,-	Rp 5.300.000,-
	Jumlah	Rp 3.250.000,-	Rp 3.250.000,-	Rp 6.500.000,-

Jakarta, 27 Oktober 2021
Pelaksana PKM



(Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak,CA.)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN PIUTANG
BAGI PESERTA DIDIK KELAS XII SMA SANTO KRISTOFORUS 1**

**Disusun oleh:
Ketua Tim
Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak,CA, 0302107101/10101017
Nama Mahasiswa:
Sebastian Taniel Mulyadi /125190130
Angela Raisa/125190251**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II /Tahun 2021

1. Judul PKM : Pelatihan Akuntansi Persediaan dan Piutang bagi Peserta Didik Kelas XII SMA Santo Kristoforus I
2. Nama Mitra PKM : SMA Santo Kristoforus 1
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak,CA
 - b. NIDN/NIK : 0302107101/10101017
 - c. Jabatan/gol. : Lektor
 - d. Program studi : Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen
 - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No 1, Grogol Jakarta Barat 11470
 - h. Nomor HP/Telepon : 085966206382
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Sebastian Taniel Mulyadi & 125190130
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Angela Raisa &125190251
 - c. Nama mahasiswa dan NIM :
 - d. Nama mahasiswa dan NIM :
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jalan Rahayu No IA, Kecamatan Grogol Petamburan
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 1,4 km
6. a. Luaran Wajib : Prosiding/Jurnal
- b. Luaran Tambahan : Modul ber-ISBN dan Leaflet HAKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 2 (Juli-Desember)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.500.000

Jakarta, 1 Desember 2021

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK : 10381047

Ketua

Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NIK 0302107101/10101017

RINGKASAN

Persediaan dan piutang merupakan aset lancar yang dimiliki oleh suatu entitas. Kedua aset ini harus dihitung dan dilaporkan dalam laporan keuangan yaitu tepatnya pada laporan posisi keuangan. Persediaan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan sebesar penilaian persediaan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Penilaian persediaan barang dapat dihitung dengan metode FIFO atau average sesuai kebijakan yang diambil perusahaan. Piutang merupakan tagihan yang muncul dari transaksi masa lalu dan adanya penerimaan kas di masa depan. Piutang yang dicantumkan dalam laporan posisi keuangan adalah sebesar yang dapat direalisasikan oleh perusahaan, sehingga perusahaan harus melakukan estimasi berapa jumlah piutang yang tidak dapat ditagih. Perusahaan dalam mengestimasi jumlah piutang yang tidak dapat ditagih dapat menghapus piutang dengan metode penghapusan piutang yang telah ditetapkan perusahaan dan konsisten digunakan dalam penilaian piutang.

Visi SMA Santo Kristoforus 1 untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM melalui penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan bahasa merasakan perlunya pelatihan yang lebih dalam khususnya dalam mata pelajaran akuntansi. Pelatihan akuntansi yang diberikan oleh tim PKM Untar kepada peserta didik kelas XII ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi persediaan dan piutang yang akan diberikan oleh tim PKM Untar. Keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang diajarkan dalam kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta persiapan peserta didik dalam menempuh ujian akhir bagi kelas XII ini, membuat peserta didik membutuhkan ekstrakurikuler dalam materi pelajaran akuntansi. Oleh karena itu kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar ini dilaksanakan setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran utama bagi peserta didik kelas XII dengan memberikan materi berupa tutorial dan contoh soal akuntansi persediaan dan piutang. Pada akhir kegiatan PKM akan dilakukan evaluasi untuk peserta didik yang mengikuti pelatihan yaitu kelas XII. Evaluasi dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana pemahaman peserta didik kelas XII dalam menghitung persediaan, harga pokok penjualan dan penghapusan piutang yang tidak dapat ditagih.

Kata Kunci : Persediaan, Piutang, Akuntansi

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang sudah memberikan Kasih, Rahmat dan Karunia-Nya buat kami semua sehingga kami diberikan kemampuan, dan kemudahan untuk dapat membuat laporan kemajuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Portopolio yaitu berupa kegiatan pengajaran di satuan pendidikan sesuai dengan kurikulum MBKM yaitu di Sekolah SMA Santo Kristoforus 1 yang beralamat Jalan Rahayu No 1A, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan judul “Pelatihan Akuntansi Persediaan dan Piutang Bagi Peserta Didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1” dengan baik. Pada kesempatan ini, kami sebagai tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Santo Kristoforus 1 Bapak FX. Sri Wahyudi, SPd. Yang mengizinkan tim PKM Untar memberikan pelatihan ini bagi peserta didik kelas XII.

Tim PKM menyadari bahwa dalam pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih belum sempurna dan masih ada kekurangannya, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi lebih baik.

Jakarta, 20 November 2021

Tim Penulis PKM

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	7
2.1 Solusi Permasalahan.....	7
2.2 Luaran Kegiatan PKM	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	12
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	14
4.1 Hasil dan Luaran yang Dicapai	14
4.2 Luaran yang Dicapai	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN	
1. Biodata Ketua dan Anggota Mahasiswa	18
2. Luaran Wajib Artikel Serina	41
3. Foto kegiatan PKM	49
4. Materi Pelatihan	50
5. Luaran Tambahan (Leaflet)	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM	10
-----------	------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus Akuntansi

1

DAFTAR LAMPIRAN

1	Biodata Ketua, dan Anggota Mahasiswa	18
2	Luaran Wajib Serina	41
3	Foto Kegiatan PKM dan Foto Sebagai Pemakalah Senapenmas	49
4	Materi Pelatihan	50
5	Luaran Tambahan (Leaflet)	59

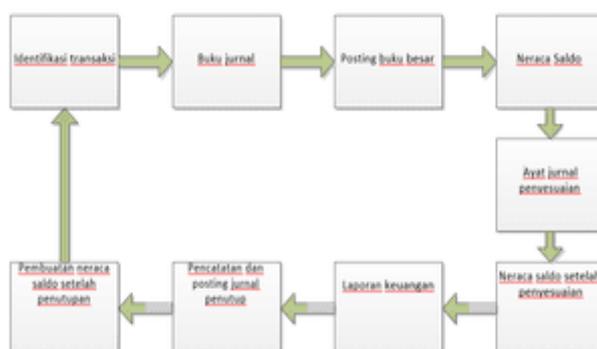
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Menurut Weygandt et al (2018), akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kejadian atau peristiwa ekonomi pada entitas atau pengguna yang memiliki kepentingan (*stakeholders*). Kieso et al (2019), menjelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah proses penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Pihak internal pengguna laporan keuangan adalah manajer dan pihak eksternal adalah investor, kreditor, dan pemerintah. Informasi keuangan dibutuhkan oleh seluruh pengguna untuk pengambilan keputusan. Dari dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu aktivitas kegiatan yang terdiri dari proses mengidentifikasi bukti transaksi dari peristiwa ekonomi, mencatat atau mendokumentasikan secara sistematis dan mengkomunikasikan kepada para pengguna yang memiliki kepentingan dengan cara menyusun laporan keuangan.

Awal mempelajari akuntansi, peserta didik harus memahami yang dinamakan dengan siklus akuntansi. Bahri (2016) menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah tahapan – tahapan proses akuntansi dalam suatu sistem informasi akuntansi yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data terkait dengan transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan. Tahapan siklus akuntansi seperti pada Gambar 2 dimulai dari identifikasi transaksi yang merupakan satu kegiatan ekonomi yang disertai dengan bukti transaksi dalam satuan moneter. Bukti transaksi terdiri dari kwitansi, faktur penjualan, faktur pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, nota penjualan atau pembelian, dan lain sebagainya. Dari bukti transaksi dibuat jurnal atas setiap transaksi sesuai dengan nama akun / *chart of account* (COA) yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 1.1 Siklus Akuntansi

Dari jurnal yang telah dibuat, maka langkah selanjutnya adalah posting ke buku besar. Buku besar adalah kumpulan akun yang digunakan oleh perusahaan yang menunjukkan jumlah saldo akhir dari masing-masing akun yang kemudian dikumpulkan menjadi neraca saldo. Neraca saldo adalah akun-akun yang digunakan yang disertai dengan nilai saldo masing-masing akun dimana sisi debit dan kredit harus memiliki jumlah yang sama. Pada akhir periode perusahaan akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan data penyesuaian dan dibuatlah jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian adalah memutakhirkan jumlah saldo dari masing-masing akun sebelum membuat laporan keuangan. Tahapan siklus akuntansi berikutnya adalah membuat neraca saldo setelah penyesuaian yang menjadi dasar dalam membuat laporan keuangan. Langkah selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tahapan berikutnya adalah melakukan pencatatan dan posting jurnal penutup. Ayat jurnal penutup digunakan untuk menutup semua akun laba rugi. Tahap terakhir adalah membuat neraca saldo setelah penutupan yang merupakan saldo yang dibuat setelah semua jurnal penutup dipindahkan ke dalam buku besar.

Pelatihan akuntansi mengenai persediaan merupakan hal yang penting karena bila tidak ada pencatatan dan perhitungan persediaan yang benar maka akan menimbulkan kerugian. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan bukan hanya yang berada dalam gudang saja, melainkan dapat terjadi persediaan itu masih dalam perjalanan dan belum tiba di tempat gudang perusahaan. Oleh karena itu akuntansi persediaan menjadi hal yang amat penting. Kuantitas persediaan juga harus diperhatikan agar perusahaan tidak menyimpan persediaan dalam jumlah besar atau sedikit sehingga tidak mampu memenuhi permintaan pasar.

Persediaan menurut PSAK No. 14 Tahun 2015 adalah aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan adalah bagian dari aset lancar yang merupakan aset terbesar dalam perusahaan dagang. Oleh karena itu persediaan merupakan hal yang amat penting dalam perusahaan dagang.

Hermawan et al (2019:131) menjelaskan bahwa persediaan barang dagangan yang sering disebut sebagai persediaan terdiri atas barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan. Sementara itu Syakur (2015) menyatakan bahwa persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi obyek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual.

Persediaan merupakan aktiva lancar perusahaan sebagai modal kerja perusahaan agar dapat memutar roda persediaan (Martani et al., 2014:245). Rondonuwu et al (2016) mendefinisikan persediaan menurut fungsinya yang terdiri dari *batch* atau *lot size inventory*, *fluctuation stock*, dan *anticipation stock*.

Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur memiliki jenis persediaan yang berbeda. Persediaan yang ada dalam perusahaan dagang adalah persediaan barang yang dibeli dan dimiliki akan digunakan untuk dijual pada periode tersebut maupun di periode yang akan datang. Perusahaan dagang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk fisik barang dan tanpa memberi nilai tambah. Sementara itu perusahaan manufaktur membeli bahan baku atau barang setengah jadi kemudian diolah menjadi barang jadi yang siap dijual di pasaran. Persediaan di perusahaan manufaktur terdiri dari bahan baku untuk produksi (*material*), persediaan barang setengah jadi yang akan diproses menjadi barang jadi (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished good*) yang sudah selesai diproses dan siap dijual ke konsumen

Penjualan dan pembelian barang dagang yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilakukan secara kredit dan tunai. Jika perusahaan menjual barang secara kredit maka perusahaan memiliki piutang kepada pembeli, dan pada waktu tertentu piutang tersebut harus ditagih oleh perusahaan. Penjualan barang tunai berarti perusahaan akan menerima kas sebagai transaksi penjualan barang.

Akuntansi persediaan memiliki tujuan untuk mencatat setiap perubahan atau mutasi dari setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan perusahaan. Akuntansi persediaan ini berkaitan dengan transaksi penjualan, retur penjualan, potongan penjualan, pembelian, potongan pembelian, retur pembelian, ongkos angkut pembelian. Akuntansi persediaan menyajikan informasi mengenai pengakuan persediaan dari awal proses penerimaan barang, perhitungan persediaan dan pengendalian persediaan.

Persediaan yang ada di perusahaan terbagi menjadi persediaan awal (*beginning inventory*) dan persediaan akhir (*ending inventory*). Persediaan akhir menunjukkan jumlah barang yang tidak terjual, yang akan menjadi persediaan awal pada periode berikutnya. Persediaan akhir yang dimiliki perusahaan harus ditentukan nilainya sebesar jumlah unit persediaan akhir dikalikan dengan harga pokok per unit.

Penilaian persediaan akhir yang akan dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan dalam akuntansi persediaan ditentukan nilainya dengan 2 metode penilaian yaitu metode FIFO (*first in first out*), dan *average method*. Metode FIFO (*first in first out*) menjelaskan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) terlebih

dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk (dibeli). Metode FIFO (*first in first out*) menghasilkan nilai persediaan yang nilainya tinggi. Metode rata-rata (*average method*) menentukan nilai persediaan akhir atas dasar harga rata-rata.

Akuntansi persediaan mengenal dua metode pencatatan yaitu pencatatan periodik dan perpetual. Pencatatan persediaan dengan metode periodik, nilai saldo akhir persediaan di laporan posisi keuangan ditentukan dengan stok opname yaitu penghitungan fisik persediaan di akhir periode. Jumlah penghitungan fisik barang dikalikan dengan harga pokok per unit. Pada sistem perpetual, perusahaan mencatat setiap transaksi terkait dengan persediaan. Pada akhir periode akan dilakukan perbandingan antara jumlah saldo akhir persediaan yang diperoleh dari buku persediaan dengan penghitungan fisik persediaan. Apabila terjadi perbedaan antara saldo akhir hasil penghitungan fisik dengan saldo akhir yang ditunjukkan di buku persediaan, maka perusahaan akan membuat jurnal penyesuaian persediaan (*inventory adjustment entry*).

Piutang adalah hak entitas atau perusahaan untuk menerima sejumlah uang kas di masa depan dari transaksi atau kejadian ekonomi yang telah terjadi di masa lalu. Piutang terdiri dari piutang usaha (*account receivable*), piutang wesel atau wesel tagih (*notes receivable*), piutang lain-lain (*other receivable*). Piutang usaha atau piutang dagang terjadi pada saat perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan. Piutang wesel atau wesel tagih adalah tagihan berupa janji tertulis dari debitur untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu. Wesel tagih memiliki waktu tagih tertentu dan mewajibkan pihak yang berutang untuk membayar bunga. Piutang lain-lain mencakup selain piutang dagang, yaitu piutang bunga, gaji, uang muka karyawan, dan restitusi pajak.

Piutang usaha atau piutang dagang (*account receivables*) timbul karena adanya transaksi penjualan kredit barang atau jasa dan pemberian kredit terhadap debitur yang pembayarannya memiliki periode jatuh tempo tertentu yang umumnya 30 hari sampai dengan 90 hari. Piutang usaha atau dagang adalah tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang atas barang atau jasa yang dijual secara kredit atau tuntutan pada pihak-pihak di luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai.

Perusahaan dapat menghapus piutang jika perusahaan mengetahui dengan pasti bahwa debitur tidak dapat membayar utangnya karena debitur kesulitan keuangan atau dinyatakan pailit oleh pengadilan. Untuk menghapus piutang tersebut, perusahaan dapat menggunakan dua metode penghapusan untuk piutang yang tidak tertagih yaitu metode penyisihan piutang tak tertagih atau metode *allowance* dan metode langsung (*direct write off*). Metode *allowance*

menaksir piutang yang tidak dapat ditagih pada akhir periode, sedangkan metode *direct write off* akan menghapus piutang dagang dan mengakui sebagai kerugian.

SMA Santo Kristoforus I yang berlokasi di Jalan Rahayu No 1A, Jelambar, Grogol Jakarta Barat adalah suatu sekolah menengah atas yang memiliki akreditasi A yang berada dalam naungan Yayasan Diannanda yang berdiri pada tahun 1994 dengan membuka tiga kelas untuk siswa yang pada waktu itu berjumlah 97 siswa. Sebagai sekolah yang ingin agar setiap lulusan siswa dan siswinya memiliki kompetensi yang tinggi dalam pengetahuan, maka di sekolah ini diadakan pelajaran ekstrakurikuler untuk siswa SMA kelas 12 yaitu pemberian materi pelajaran akuntansi. Kegiatan ekstrakurikuler untuk pelajaran akuntansi ini ditujukan agar peserta didik memiliki kemampuan yang maksimal untuk pelajaran akuntansi sehingga mereka dapat mengetahui akuntansi dengan lebih mendalam lagi. Untuk itu maka Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM berupa pengajaran di satuan pendidikan yang dalam hal ini adalah Sekolah SMA Santo Kristoforus 1. Pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh team Untar ini akan diberikan materi tentang akuntansi persediaan dan akuntansi piutang dalam satu kegiatan pembelajaran secara daring yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom.

Peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 perlu memahami akuntansi persediaan karena persediaan adalah harta atau aset perusahaan yang amat penting yang harus mendapat pengawasan yang cukup sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam hal jumlah persediaan. Pemahaman tentang akuntansi persediaan ini juga diperlukan untuk peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus agar dapat menghitung persediaan dan menghitung harga pokok penjualan. Pengetahuan mengenai akuntansi persediaan ini juga bermanfaat bagi peserta didik khususnya di SMA Santo Kristoforus 1 yang ingin melanjutkan pendidikan lebih tinggi dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi atau jika di masa depannya peserta didik menjadi seorang wirausahawan yang memiliki kegiatan usaha dalam hal barang dagang.

Peserta didik juga diharapkan mampu menilai jumlah persediaan yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan yaitu dalam laporan posisi keuangan. Ini karena laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada para *stakeholders*. Selain memahami tentang persediaan, peserta didik SMA Santo Kristoforus juga perlu memahami tentang akuntansi piutang. Ini karena piutang merupakan aset lancar yang mudah dan cepat dikonversi menjadi kas.

Pelajaran mengenai akuntansi ini diajarkan di kelas 12 SMA Santo Kristoforus 1 namun karena waktu yang terbatas dan kendala sumber daya manusia yang kurang, maka untuk kelas 12 ini diberikan pelajaran ekstrakurikuler akuntansi. Dengan adanya tambahan

pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler ini maka dapat membantu peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 untuk dapat memahami lebih dalam tentang akuntansi persediaan yang dapat membantu mereka pada saat mereka bekerja atau meneruskan pendidikannya.

1.2. Permasalahan Mitra

Dari hasil observasi dan pertemuan dengan kepala sekolah SMA Santo Kristoforus ini, maka tim PKM Untar mendapatkan gambaran mengenai beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik khususnya kelas 12 SMA Santo Kristoforus 1 yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Materi akuntansi yang diperoleh oleh peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 berupa materi wajib sesuai dengan kurikulum yang berpedoman pada kurikulum tahun 2013 Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi sehingga perlu pendalaman lebih banyak tentang akuntansi piutang dan persediaan khususnya dalam penghitungan penilaian persediaan.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 tentang akuntansi persediaan dan terbatasnya pengetahuan dalam menghitung jumlah persediaan akhir.
3. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam membuat pencatatan yang berkaitan dengan transaksi persediaan karena keterbatasan jumlah jam pelajaran yang membuat proses pembelajaran tentang akuntansi persediaan sangat kurang
4. Pemahaman yang kurang mendalam tentang akuntansi piutang dan pencatatan piutang tak tertagih karena jumlah jam pelajaran yang terbatas sehingga menyulitkan peserta didik untuk memiliki pemahaman yang cukup tentang akuntansi piutang.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Dari hasil pemetaan mengenai masalah yang dihadapi oleh mitra Tim PKM Untar yaitu murid kelas XII SMA Santo Kristoforus 1, maka Tim PKM Untar mencoba membuat solusi yang dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu :

1. Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan tentang akuntansi persediaan yang dimulai dari pengertian tentang akuntansi persediaan, penilaian persediaan, dan penghitungan harga pokok penjualan.
2. Tim PKM Untar juga akan memberikan pelatihan mengenai akuntansi piutang, dimulai dari definisi piutang, jenis-jenis piutang, dan penghapusan piutang tak tertagih.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Setiap kegiatan PKM harus memiliki target yang ingin dicapai oleh setiap Tim yang melakukan kegiatan PKM, demikian pula halnya pada Tim PKM Untar. Tim PKM Untar memiliki target tertentu yang harus dapat dilakukan oleh semua anggota yang ada dalam Tim PKM Untar ini. Target kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini adalah Mitra PKM yaitu satuan pendidikan yaitu SMA Santo Kristoforus 1 khususnya peserta didik kelas XII dapat mengerti dan memahami akuntansi persediaan dan piutang sehingga murid kelas XII SMA Santo Kristoforus dapat menghitung nilai persediaan, harga pokok penjualan, mencatat dan menghitung besarnya piutang yang tidak tertagih.

Luaran kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Untar kali ini adalah luaran wajib berupa prosiding atau jurnal publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, dan luaran tambahan modul akuntansi persediaan dan piutang yang memiliki ISBN dan leaflet HAKI.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah /Tahapan Pelaksanaan

Tahapan kegiatan PKM ini dilakukan secara daring melalui zoom yang dilakukan secara sistematis dan terjadwal. Kegiatan PKM ini berlangsung selama 2,5 jam dari mulai pukul 14.00-17.30 pada Hari Rabu tgl 3 November 2021. Kegiatan PKM ini memiliki target agar tujuan kegiatan PKM tercapai yaitu agar peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 dapat mengerti dan memahami akuntansi persediaan yaitu definisi persediaan, pencatatan persediaan, penilaian persediaan, menghitung harga pokok penjualan perusahaan dagang dan laba yang diperoleh, definisi piutang, dan pencatatan piutang tak tertagih dengan metode penyisihan piutang tak tertagih (*allowance method*) dan metode penghapusan langsung (*direct write off method*).

Kegiatan pelatihan tentang akuntansi persediaan dan piutang dilakukan dalam satu kali kegiatan pertemuan secara daring dengan durasi waktu 2,5 jam. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM Untar di SMA Santo Kristoforus 1 diawali dengan memberikan penjelasan materi tentang akuntansi persediaan yang mengenalkan definisi tentang persediaan menurut standar akuntansi keuangan dan beberapa ahli akuntansi. Persediaan digolongkan sesuai jenis perusahaannya. Perusahaan dagang menggolongkan persediaan menjadi persediaan barang dagang yaitu persediaan barang yang hanya untuk dijual tanpa melalui proses pengolahan produksi. Perusahaan manufaktur mengelompokkan persediaan menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Pencatatan persediaan akan membahas mengenai dua pencatatan persediaan yang terdiri dari pencatatan dengan metode fisik dan metode perpetual. Penilaian persediaan menggunakan metode Cost yaitu dengan metode FIFO (First In First Out/ Masuk pertama Keluar Pertama) dan metode rata-rata (*average method*). Pada akuntansi persediaan juga akan dijelaskan mengenai perhitungan harga pokok penjualan bagi perusahaan dagang dan arsn penghitungan persediaan, dan harga pokok penjualan. Setelah peserta didik memahami tentang akuntansi persediaan, maka Tim PKM Untar akan mengadakan evaluasi berupa kuis singkat tentang akuntansi persediaan. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 dapat memahami materi yang diberikan oleh tim PKM Untar tentang akuntansi persediaan.

Setelah kegiatan evaluasi mengenai akuntansi persediaan, maka dilanjutkan dengan penjelasan tentang materi akuntansi piutang. Pada pelatihan tentang akuntansi piutang ini

akan dijelaskan mengenai definisi piutang , kemudian dilanjutkan dengan jenis-jenis piutang. Piutang dibedakan menjadi piutang dagang/piutang usaha, piutang wesel dan piutang lain-lain. Piutang adalah salah satu dari aktiva lancar yang berhubungan dengan penerimaan kas di masa depan, sehingga perusahaan mengestimasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Piutang yang tak tertagih dapat dicatat dengan metode penyisihan piutang tak tertagih (*allowance method*) dan metode penghapusan langsung (*direct write off method*). Setelah materi pelatihan mengenai piutang telah dijelaskan, maka tim PKM Untar mengadakan evaluasi berupa kuis mengenai piutang. Evaluasi yang kedua ini dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana siswa-siswi SMA Kristoforus hyang berAdaiamerupakanmaka tim PKM khususnya kelas XII dapat memahami materi piutang yang telah diberikan oleh tim PKM Untar.

Sebelum pemberian pelatihan yang dilakukan secara zoom, terlebih dulu tim PKM Untar memberikan materi lewat email ke guru pendamping di sekolah SMA Kristoforus I mengenai materi akuntansi persediaan dan piutang. Guru pendamping kemudian membagikannya kepada peserta didik yang ikut dalam pelatihan tersebut. Hal ini bertujuan agar peserta didik kelas XII dapat membaca materi terlebih dulu sehingga pada saat pelatihan mengenai akuntansi persediaan dan akuntansi piutang mahasiswa telah memiliki pemahaman awal yang baik sehingga materi yang diajarkan dapat berlangsung dua arah dan diskusi pun dapat lebih hidup.

Pemberian pelatihan akuntansi persediaan dan piutang kepada peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengertian mengenai akuntansi persediaan dan piutang yang lebih tinggi. Peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus dapat membuat jurnal yang berkaitan dengan persediaan, menghitung jumlah persediaan akhir, harga pokok penjualan, dan laba yang diperoleh perusahaan dagang. Kemampuan lain yang diharapkan pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar adalah agar siswa-siswi SMA Santo Kristoforus juga mampu membuat jurnal mengenai piutang tak tertagih dengan metode *allowance* atau *direct write off*. Selain itu siswa-siswi juha diharapkan mampu mengerti definisi piutang dan jenis-jenis piutang.

Langkah-langkah tahapan pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan akuntansi persediaan dan piutang untuk peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus I dapat dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Peaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Melakukan survey awal observasi terhadap mitra sekolah yaitu SMA Santo Kristoforus 1	Wawancara lisan dan tertulis dengan mitra PKM (kepala sekolah dan guru akuntansi)	Membuat ringkasan catatan tentang masalah yang dihadapi oleh mitra PKM yaitu Sekolah SMA santo Kristoforus	Menjawab setiap pertanyaan lisan tentang kondisi dan masalah yang dihadapi yang ditanyakan oleh TIM PKM Untar	Catatan
2	Membuat Proposal Kegiatan PKM Pelatihan akuntansi persediaan dan piutang bagi peserta didik kelas XII SMA Santo kristoforus.	Membuat proposal kegiatan PKM yaitu Pelatihan Akuntansi Persediaan dan Piutang Bagi Peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1	Membuat dan menyerahkan proposal Kegiatan PKM kepada LPPM Untar	Guru SMA Santo Kristoforus 1 mengumumkan pada murid kelas XII agar mengikuti pelatihan akuntansi persediaan dan piutang yang akan dilakukan oleh Tim PKM Untar	Proposal
3	Membuat materi akuntansi persediaan dan piutang	Menulis draft modul atau buku sederhana tentang materi akuntansi persediaan dan piutang	Mengumpulkan, dan menulis materi yang akan diajarkan yaitu akuntansi persediaan dan piutang	Guru SMA Santo Kristoforus 1 memberi jawaban lisan mengenai batasan materi akuntansi persediaan dan piutang yang akan diajarkan oleh Tim PKM Untar.	Draft modul akuntansi persediaan dan piutang
4	Mengirimkan materi pelatihan akuntansi persediaan dan piutang kepada guru pengajar akuntansi di SMA Santo Kristoforus 1 untuk dibagikan kepada peserta didik kelas XII	Mengemail materi pelatihan akuntansi persediaan dan piutang	Mengirimkan materi berupa draft modul kepada guru akuntansi di SMA Santo Kristoforus lewat email.	Guru SMA Santo Kristoforus 1 membagikan materi pelatihan akuntansi persediaan dan piutang kepada murid kelas XII	Draft modul

5	Membuat ppt tentang materi akuntansi persediaan dan piutang yang akan diberikan pada saat pelatihan berlangsung	Membuat materi untuk pelatihan akuntansi persediaan dan piutang dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik kelas XII	Membuat presentasi materi akuntansi persediaan dan piutang yang akan diajarkan untuk peserta didik kelas XII.	Guru SMA Santo Kristoforus 1 memberitahukan jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk murid kelas XII	Materi presentasi (ppt)
6	Memberikan pelatihan mengenai materi akuntansi persediaan dan piutang kepada peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1	Memberikan pelatihan akuntansi persediaan dan piutang	Memberikan transfer ilmu tentang akuntansi persediaan dan piutang	Murid kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 belajar tentang materi akuntansi persediaan dan piutang yang diberikan oleh Tim PKM Untar	Modul dan Ppt
7	Memberikan latihan soal sederhana tentang akuntansi persediaan dan piutang kepada murid kelas XII SMA Santo Kristoforus 1	Memberikan penjelasan solusi latihan soal materi akuntansi persediaan dan piutang	Memberikan transfer ilmu mengenai solusi latihan soal materi akuntansi persediaan dan piutang	Murid kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 mengerjakan latihan soal-soal akuntansi persediaan dan piutang	Modul
8	Memberikan kuis sederhana tentang akuntansi persediaan dan piutang kepada murid kelas XII SMA Santo Kristoforus 1	Memberikan soal kuis akuntansi persediaan dan piutang	Memberikan soal kuis dan melakukan penilaian atas hasil jawaban murid kelas XII	Murid kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 mengerjakan soal akuntansi persediaan dan piutang	Nilai kuis dan hadiah voucher OVO
9	Memberikan kuesioner tentang efektifitas pelatihan dan materi yang diminati untuk pelatiba yang akan datang	Memberikan kuesioner kepada murid kelas XII	Memberikan kuesioner tentang keefektifan pelatihan dan materi untuk pelatihan yang akan datang	Murid kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 mengisi kuesioner dan menyerahkannya kepada tim PKM Untar	Hasil Evaluasi kuesioner, saran perbaikan
10	Membuat laporan kegiatan PKM, luaran wajib jurnal atau prosiding SERINA, dan luaran tambahan	Membuat laporan PKM, publikasi, modul dan Haki	Membuat laporan akhir kegiatan PKM, publikais SERINA Untar, dan modul ber-ISBN	Memberikan respon atas kegiatan PKM yang dilakukan	Laporan Akhir PKM, Prosiding,

	Modul ber-ISBN dan Haki			oleh Tim PKM Untar	Modul dan Haki
--	-------------------------	--	--	--------------------	----------------

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi Mitra PKM yaitu murid kelas XII SMA santo Kristoforus 1 yang berlokasi di Jalan Rahayu No 1A, Jelambar, Grogol Jakarta Barat pada kegiatan PKM Tim Untar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mitra PKM yaitu murid kelas XII SMA santo Kristoforus 1 dapat memahami dan belajar lebih dalam tentang materi akuntansi persediaan yang diberikan oleh tim PKM Untar terutama pada pencatatan persediaan, penghitungan harga pokok penjualan, dan penilaian persediaan.
- b. Mitra PKM yaitu murid kelas XII SMA santo Kristoforus 1 dapat memahami dan belajar lebih dalam tentang materi akuntansi piutang yang diberikan oleh tim PKM Untar terutama pada pencatatan piutang, metode untuk mencatat piutang tak tertagih
- c. Murid kelas XII SMA santo Kristoforus 1 dapat memahami pentingnya manajemen pengelolaan persediaan sehingga suatu entitas dapat mengukur jumlah persediaan akhir yang harus dimiliki oleh perusahaan agar kegiatan usaha perdagangan ataupun manufaktur dapat terus berjalan.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas PKM

Tim pengusul mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang menunjang keberhasilan sesuai target luaran, yaitu:

- a. Rousilita Suhendah, SE. MSi.Ak..CA mempunyai keahlian Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Manajemen Keuangan. Lulus S-1 Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan S-2 Magister Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta. Mempunyai pengalaman penelitian dalam bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dan aktif *call paper* di setiap seminar akuntansi yang diadakan Nasional maupun Internasional. Dalam PKM ini Ibu Rousilita Suhendah bertugas sebagai Ketua PKM yang memiliki tugas untuk mengkoordinasi kegiatan PKM, survey lapangan dan membuat proposal, sebagai narasumber dalam kegiatan PKM serta membuat laporan PKM bersama-sama dengan anggota PKM lainnya.

- b. Sebastian Taniel Mulyadi (125190130) seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2019 yang membantu ketua panitia dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara daring.
- c. Angela Raisa (125190251) seorang mahasiswi yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2019 yang membantu ketua panitia dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara daring

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan akuntansi persediaan dan piutang bagi peserta didik SMA Santo Kristoforus secara daring melalui zom pada tgl 3 November 2021 Hari Rabu pukul 14.00-15.30 selama kurang lebih 2,5 jam. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan mitra Sekolah SMA Santo Kristoforus yang yang beralamat di Jalan Rahayu No. 1A, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Kegiatan pelatihan akuntansi persediaan dan piutang ini diikuti dengan sangat antusias dan semangat yang luar biasa para siswa kelas XII SMA Santo kristoforus 1.

Kegiatan pelatihan akuntansi persediaan dan piutang ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini adalah dengan melakukan wawancara atau interview dan survey dengan mitra PKM yaitu SMA Santo Kristoforus yang diwakili oleh Kepala Sekolah Bapak FX. Sri Wahyudi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran materi akuntansi yang diajarkan di sekolah. Dari survey dan wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa untuk siswa kelas XII akan diberikan kegiatan ekstrakurikuler pelajaran akuntansi tambahan di sekolah setelah pelajaran selesai. Untuk itu tim PKM Untar memberikan pelatihan di sekolah SMA Santo Kristoforus pada jam kegiatan ekstrakurikuler. Ini dilakukan agar kegiatan ini PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Setelah kegiatan survey selesai dan tim PKM Untar melakukan pemetaan mengenai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler akuntansi dan pemahaman siswa yang perlu untuk ditingkatkan lebih mendalam mengenai materi akuntansi persediaan dan piutang, maka tim PKM Untar membuat rencana pelaksanaan kegiatan PKM. Sebelum kegiatan PKM ini berlangsung, tim PKM Untar membuat modul mengenai materi akuntansi persediaan dan piutang yang akan dibagikan kepada siswa siswi kelas XII SMA Santo Kristoforus 1. Pemberian modul sebelum kegiatan pelaksanaan PKM ini bertujuan agar siswa –siswi kelas XII Santo Kristoforus 1 membacanya terlebih dahulu sehingga proses kegiatan PKM ini dapat berlangsung dua arah dan interaktif. Hal ini juga dapat memberikan bekal pengetahuan awal terhadap materi yang akan disajikan oleh Tim PKM Untar.

Pemberian modul berupa materi akuntansi persediaan dan piutang akan dikirim lewat email ibu guru yang mendampingi siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 yaitu Ibu Lisna. Ibu Lisna akan membagikannya kepada siswa-siswi kelas XII yang mengikuti kegiatan pelatihan

yang dilakukan oleh tim PKM Untar. Pada saat pemberian materi diberikan oleh tim PKM Untar, tim akan mempersiapkan bahan presentasi yang meringkas semua materi yang ada di modul yang telah disusun oleh tim PKM Untar. Pelatihan dilakukan dengan suasana yang interaktif dan diskusi jika ada materi yang belum dapat dipahami oleh siswa-siswi SMA Santo Kristoforus I.

Materi yang disajikan dibagi ke dalam dua golongan besar yaitu materi mengenai persediaan dan materi piutang. Materi akuntansi persediaan akan dibahas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan persediaan mulai dari definisi persediaan, jenis-jenis persediaan, pencatatan persediaan, penilaian persediaan dan perhitungan harga pokok penjualan serta laba rugi bagi perusahaan dagang. Materi piutang akan dibahas mulai dari definisi piutang, jenis-jenis piutang, dan pencatatan piutang. Setiap selesai pemberian materi akan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dari tiap materi agar siswa-siswi SMA Santo Kristoforus I dapat langsung menerapkan dan mengimplementasikan dari materi yang diajarkan dengan mengerjakan soal-soal. Materi akuntansi persediaan dan piutang yang diberikan dalam kegiatan PKM oleh tim PKM Untar ini disajikan dalam modul sebagai bagian dari luaran tambahan kegiatan PKM ini.

4.2 Luaran yang Dicapai

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini akan menghasilkan luaran wajib berupa prosiding publikasi pada acara SERINA III UNTAR yang akan diselenggarakan oleh LPPM Universitas Tarumanagara pada tanggal 2 Desember 2021 dan luaran tambahan berupa modul ber-ISBN dan leaflet (HAKI)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar dengan mitra PKM yaitu Sekolah SMA Santo Kristoforus I yang beralamat di Jalan Rahayu no 1A Grogol Petamburan, Jakarta Barat ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini dengan memberikan pelatihan Pelatihan Akuntansi Persediaan dan Piutang untuk Peserta Didik Kelas XII SMA Santo Kristoforus I mendapatkan apresiasi dan tanggapan yang positif dari siswa-siswi yang mengikuti kegiatan tersebut, juga dari Kepala Sekolah dan Guru pendamping yang mengikuti kegiatan PKM. Ini terbukti selama kegiatan PKM melalui daring ini melalui zoom, banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta kegiatan PKM yaitu siswa-siswi kelas XII SMA Santo Kristoforus I.

Pemahaman mengenai materi akuntansi persediaan dan piutang yang diajarkan oleh tim PKM Untar ini dapat berguna bagi siswa-siswi yang akan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi maupun bagi mereka yang nantinya akan terjun sebagai entrepreneur muda yang membuka usaha sehingga memiliki kemampuan akuntansi dan manajemen keuangan. Melalui kegiatan PKM ini siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 khususnya kelas XII dapat menghitung nilai persediaan air, harga pokok penjualan dan membuat laporan laba rugi bagi perusahaan dagang, serta memahami akuntansi piutang.

Keberlanjutan dari hasil PKM ini adalah tim PKM Untar dan mitra PKM yaitu SMA Santo Kristoforus dapat meneruskan kerja sama untuk memberikan pelatihan akuntansi yang lebih intensif bukan hanya untuk siswa-siswinya saja, melainkan juga untuk guru-guru yang mengajarkan materi akuntansi di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E.(2018). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*, John Wiley & Sons.
- Kieso D., Weygandt J., Warfield T. 2019. *Intermediate Accounting*. Seventeenth Edition. Wiley. Inc. USA
- Bahri Syaiful.(2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan IFRS*, Yogyakarta, Penerbit ANDI.
- Hermawan, M., Biduri, S., Hariyanto, W., & Rahayu, R. A. (2019). *Akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Martani, D., Siregar, V. S., Wardani, R., Farmawati, A., Tanujaya, E. (2014). *Akuntansi keuangan menengah berbasis pernyataan standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Syakur, A. S. (2015). *Intermediate accounting*. Jakarta: Pembuka Cakrawala
- Rondonuwu, F., Pangemanan, S. S., & Mawikere, L. M. (2016). Evaluasi penerapan metode persediaan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) pada PT. Honda Tunas Dwipa Matra Manado. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 4(4), 268-278. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13720>

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua, dan Anggota Mahasiswa

Identitas Diri Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap	Rousilita Suhendah, SE., MSi., Ak., CA
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-----
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10101017
5	NIDN	0302107101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 2 Oktober 1971
7	Alamat Rumah	Sukajaya I Gg. Buntu no 5 Jelambar Baru Jakarta Barat 11460
8	No Telpon/Faks/Hp	087781510826/08129986526
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jl. Tanjung Duren Utara no 1, Jakarta Barat 11470
10	No. Telpon /Faks	021-5655508 ext 1128
11	Alamat Email	Rousita12@gmail.com
12	Lulusan yang telah Dihadirkan	S1 = orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi I dan II
		2. Akuntansi Keuangan Menengah I dan II
		3. Akuntansi Manajemen
		4. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UGM Yogyakarta	Universitas Trisakti	
Bidang Ilmu	Ekonomi-Akuntansi	Ekonomi Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	1992-1996	2006-2011	
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Empiris Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham perusahaan Yang Go Publik di BEJ	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Market Value Terhadap Perusahaan Knowledge Based Yang terdaftar di BEI Tahun 2005-2008	
Nama Pembimbing/ Promotor	Mas'ud Maechfoedz, Phd	Alm. Prof. Sofyan Syafri Harahap, Phd. MSc. Dr. Indra Wijaya, MM.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rupiah)
1	2012	Pengaruh Asimetri Informasi, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Manajemen Laba (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
2	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008(Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	3,758
3	2012	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
4	2012	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
5	2013	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di BEI Pada Tahun 2007-2010(Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
6	2013	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7

7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
8	2013	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
9	2014	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Penelitian Bersama Melinda Haryanto)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
10	2014	Pengaruh Determinan Risiko Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Modal Bank (Ketua Penelitian)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
11	2015	Pengaruh Intellectual capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Knowledge Based Yang Terdaftar Di BEI (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	6
12	2015	Pengaruh Locus Of Control Terhadap Strategi Operasional dan Kinerja UMKM Di Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	12

13	2015	Pengaruh Budaya Organisasi dan Strategi Sumber daya Manusia Terhadap Orientasi Kewirausahaan Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah kota Kendari (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
14	2015	Pengaruh Elemen-Elemen Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
15	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 (Penelitian bersama Rini Tri Hastuti).	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
16	2016	Pengaruh Accounting Conservatism, Debt Contracts, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Earnings Management (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	10
17	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, Cash Flow dan Growth Opportunities terhadap Corporate Investment (penelitian bersama Irena Estrella)	Mandiri	
18	2017	<i>What Do the Effect on Corporate Investment? Empirical Research in Indonesia</i>	Mandiri	
19	2017	<i>Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia</i>	Mandiri	

20	2018	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada)	Mandiri	
21	2018	<i>Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia</i> (penelitian bersama hendro Lukman dan Jesica)	Mandiri	
22	2019	Determinan <i>Risk Disclosure</i> pada Perbankan di Indonesia	DPPM	13
23	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	Mandiri	
24	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	
25	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
26	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial	Mandiri	

		Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388		
27	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	
28	2019	Determinan <i>Voluntary Disclosure</i>	LPPM	12

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rupiah)
1	2012-2014	Pengawas Independen Ujian Akhir Nasional Tingkat SMA Wilayah Jakarta Barat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	Tiap tahun rata-rata 1
2	2014	Program Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Batik Di Surakarta	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	8,283

3	2015	Pengembangan dan Pelatihan Akuntansi Serta Potensi Kewirausahaan Bagi UMKM di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	20
4	2015	Manajemen Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM Sepatu di Jakarta Timur	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7,5
5	2016	Iptek bagi Masyarakat (IbM) Penetapan harga Pokok Produk, Pengelolaan Usaha dan Keuangan Kerajinan Decoupage Bagi UMKM Adinka Sew & Craft di Tangerang	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7
6	2017	Penerapan Sistem Penetapan Harga Pokok Penjualan Tahu dan Manajemen Usaha Pabrik Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	7
7	2017	Perancangan Strategi untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	9,1
8	2017	Strategi SWOT Untuk Pengembangan Usaha Sepatu dan Sandal UMKM Batik Sesawi	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	6,8

9	2018	Penetapan Harga Pokok Produksi Batik Tulis Usaha Batik Gumregah	DPPM Untar	8
10	2018	Strategi Pengembangan Usaha Pengrajin Aksesoris Wanita Yunikua by Miko	DPPM Untar	9
11	2019	Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan <i>Home Industries</i> <i>Decoupage</i> di Tangerang	DPPM Untar	8,5
13	2019	Aplikasi Excell untuk Akuntansi Sederhana Usaha Kerajinan Aksesoris Yunikua By Miko	DPPM	10
14	2020	Aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android untuk Pabrik Tahu Barokah	LPPM	8,5
15	2020	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik	LPPM	10
16	2020	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Bagi Penenun Kain Ikat Lembata Sebagai Daya Tarik Wisata	LPPM	3
17	2020	Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM	LPPM	3
18	2021	Strategi Pengembangan UMKM Kerajinan Perak Di Bandung dengan Matriks SWOT	LPPM	9
19	2021	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	LPPM	3

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rupiah)
1	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008(telah dipublikasi di Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. XVI /02/ MEI / 2012 , ISSN: 1410-3591, hal 262-279)	Mandiri	
2	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008 (<i>Proceeding</i> SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, hal 212-221)	Mandiri	
3	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008 (<i>Proceeding</i> SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012,	Mandiri	

		Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, Hal 222-233)		
4	2012	<i>Intellectual Capital dan Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond (<i>Proceeding SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 4-5 Juni 2012</i>)	Mandiri	
5	2012	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007 (<i>Proceeding SNA XV Banjarmasin 2012, di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Kalimantan Selatan, tgl 20-23 September 2012, hal 76</i>).	Mandiri	
6	2013	Investigasi Model <i>Pecking OrderTheory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate (Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2 Politeknik Negeri Bali 17-18 Mei 2013, ISBN: 978-602-17955-0-7, hal 207-224)	Mandiri	

7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> (Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5 Pontianak, tgl 23-24 Oktober 2013, ISSN 2338 994X)	Mandiri	
8	2014	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Prosiding 3rd Economics and Business Research Festival di UKSW Salatiga 13 November 2014)	Mandiri	
9	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 (Penelitian bersama Rini Tri Hastuti). Jurnal Ekonomi 20 (2), Juli 2015, hal. : 335-351	Mandiri	
10	2015	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto, Prosiding 1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap	Mandiri	

		between Theory and Practice, Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015)		
11	2016	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Earnings Quality</i> Prosiding pada Simposium Nasional Akuntansi Vokasi /SNAV ke 5 Di Poltek Ujung Pandang, Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Mandiri	
12	2017	Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia R SUHENDAH International Journal of Economic Perspectives 11 (4)	Mandiri	
13	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, <i>Cash Flow</i> dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap <i>Corporate Investment</i> (penelitian bersama Irena Estrella, Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi IV (KIA IV, Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017)	Mandiri	
14	2017	<i>What Do the Effect on Corporate Investment? Empirical Research in Indonesia pada The 6th International Accounting Conference</i> , Hotel Tentrem 27-29 August 2017 Yogyakarta	Mandiri	
15	2018	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada),	Mandiri	

		Kalbisocio Jurnal Bisnis dan komunikasi vol 5 no 2 Agustus 2018, ISSN 2356-4385		
16	2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Account : Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan: VOI 6 No 2, hal 1116-1129	FE Untar	
17	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	FE Untar	
18	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	
19	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
20	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah	Mandiri	

		Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737		
21	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388	Mandiri	
22	2020	Analysis Corporate Social Responsibility and Environmental Performance Report Forward Financial Performance on Proper Ranking Companies in Indonesia H Lukman, R Suhendah, J Evan Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 151, pp.274-279 Atlantis Press		
23	2020	PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING Monica dan Suhendah : Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 176 - 185		

24	2020	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>G Anggasta, R Suhendah - Jurnal Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 586 - 593</p>		
25	2020	<p>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI</p> <p>Sugandha dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 658 - 666</p>		
26	2020	<p>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI</p> <p>Keziah Karfinto & Rousilita Suhendah</p> <p>Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1213 - 1221</p>		
27	2020	<p>PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, FIRM AGE DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN</p>		

		Cahyana dan Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1791 - 1798		
28	2020	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI Irene & Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1818 - 1826		
29	2020	Investment Decision : The Case of Indonesian Manufacturing Companies Rousilita Suhendah ^{1*} , Nathania Nathania ² 8th International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2019) UNTAR Advances in Economics, Business and Management Research, volume 145,pp.207-212 Atlantis Press 2020		
30	2021	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation, and Organizational Performance in Indonesian Palm-Oil Industry Rousilita Suhendah ^{1*} , Maria Angelica Brigita		

		<p>Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 174, pp. 484-493 Atlantis Press 2021</p>		
31	2021	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur <i>Rohit, Rousilita Suhendah</i> Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 146-154</p>		
32	2021	<p>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI Natanael dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 331-338 332</p>		
33	2021	<p>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN KEUANGAN Wijaya dan Suhendah , Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 523-532 523</p>		

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
2	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
3	Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional (SISAN)	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond	4-5 Juni 2012 Universitas Muhammadiyah, Jogja
4	Seminar Nasional Akuntansi (SNA) XV	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007	20-23 September 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

5	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) ke-2	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate	17-18 Mei 2013 Politeknik Negeri Bali
6	Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i>	23-24 Oktober 2013, Pontianak
7	3rd Economics and Business Research Festival	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	13 november 2014, UKSW Salatiga
8	1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto)	Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015.
9	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke 5 Di Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Earnings Quality</i>	Poltek Ujung Pandang, 12-14 Mei 2016

10	Konferensi Ilmiah Akuntansi IV	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, Cash Flow dan Growth Opportunities terhadap Corporate Investment (penelitian bersama Irena Estrella)	Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017 Jakarta
11	<i>The 6th International Accounting Conference</i>	<i>What Do the Effect on Corporate Investment?</i>	Hotel Tentrem Yogya, 27-29 Agustus 2017
12	Konferensi Ilmiah Akuntansi V	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada)	STEI Rawamangun tgl 1-2 Maret 2018
13	The 1 th International Conference and Call for Papers “Insuring Sustainable Business Strategy” (ISBS)	<i>Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia</i> (penelitian bersama Hendro Lukman dan Jesica)	Semarang 15 November 2018
14	SNAV ke 8 Polsri Palembang, 18-20 Juni 2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan	
15	Ticash Jakarta Untar 27-28 Juni 2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Penelitian bersama Maria Brigita Angelia)	

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM batik	2021	Poster	000261350
2	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	2021	Poster	000261357
3	Strategi Generik	2021	Kuliah	000259844

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Pengalaman yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Best Paper Award pada SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2012

Jakarta, 15 November 2021

Rousilita Suhendah, SE.MSi.Ak.CA

Identitas Diri Anggota Mahasiswa

Nama : Sebastian Taniel Mulyadi

NIM : 125190130



Sebastian Taniel Mulyadi

📍 (0852) 70997
✉️ sebastianmulyadi@gmail.com
📍 (Indonesia, Indonesia)

EXPERIENCE

Logo Designer at Villa Kencana & On-Site (04/2021 - 04/2021)
Villa Kencana & On-Site
Designing Logo for their Villa located in Bali, Indonesia

Residence Logo Designer at J&J Trade (04/2021 - 04/2021)
J&J Trade
In this job, I design the logo and the branding for their Company until I took 1 month to design all the things that they need

Residence Graphic Design at Fong (The USA) (01/2021 - 01/2021)
Fong (The USA)
• In charge of Fong/State poster and various needs for the upcoming product release
• Design the website for their upcoming product release

EDUCATION

Majoring in Accounting (2022)
Tribhuvanegara University
Bachelor of Accounting
• Current GPA: 3.74 / 4.00
• Learning Accounting in General, such as Financial Accounting, Auditing and Assurance, Accounting Tax, Government Accounting, Financial Accounting, Financial Statement Analysis

Second Science (2018)
SMA Al-Madani Wayas
Majoring in social science
• Vice Chairman in Photography Club
• Joint Festival PUSDA in Videography

CERTIFICATE

Branding dan Desain Teori at SekolahDesain - (Credential ID - 00000-00)

UI/UX DESIGN AND FRONT at SubektiGrafis

SKILL

Microsoft Excel	Advanced	Graphic Design	Advanced
Microsoft Word	Advanced	Microsoft PowerPoint	Intermediate
Logo Design	Advanced		

1 / 1

Identitas Diri Anggota Mahasiswa

Nama : Angela Raisa

NIM : 125190251



ANGELA RAISA

Mahasiswa

DATA PRIBADI

Tanggal Lahir : 18 Mei 2001

Umur : 19

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Lahir : Jakarta Utara

KONTAK

 Citra 2 Blok G4 No. 12,
Kalideres, Jakarta Barat

 08118018185

 angelaraisa@yahoo.com

KEAHLIAN

Berpikir dengan cepat dalam berhitung

Kepemimpinan

Digital Marketing

TENTANG SAYA

Mengutamakan pencapaian hasil terbaik bagi pelanggan.

Sangat fokus, dengan kemampuan menyelesaikan tugas secara akurat dalam lingkungan yang bergerak cepat dengan tenggat waktu yang berbeda-beda.

PENDIDIKAN

2019 - 2016 SMA ST. KRISTOFORUS II
Jurusan IPA

2016 - 2013 SMP ST. KRISTOFORUS II

2013 - 2016 SD ST. KRISTOFORUS II

PENGALAMAN KERJA

2018 Pengajar SMP di Sister's Course
Jakarta Barat (hingga sekarang)

2020 Dropshipper Toko Online @valerieboutique
Jakarta Barat (hingga sekarang)

HORI



LAMPIRAN 2

Luaran Wajib

ABDIMAS

Artikel Serina 2021

PELATIHAN AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN PIUTANG BAGI SMA KRISTOFORUS I

Rousilita Suhendah¹, Sebastian Taniel Mulyadi², Angela Raisa³

¹Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: rousilitas@fe.untar.ac.id

²Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: sebastian.125190130@stu.untar.ac.id

³Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: angela.125190251@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

High Scholl of Santo Kristoforus I in West Jakarta is a high school that has an A accreditation. This school was under the auspices of the Diannanda Foundation in 1994. The vision of this school is that every graduate student has high scientific competence. To realize this vision, this school held more activities to study accounting more deeply. This activity is for 12th-grade high school students. The Untar team gives the workshop for students at Santo Kristoforus I High School by providing training on inventory and accounts receivable. Inventory is a company's current assets that are very important. Companies must check inventory at the end of the period. Companies can record inventories using the physical method or the perpetual method. The valuation of inventory using the cost method consists of the FIFO method and the average method. Receivables are current assets of the company related to future cash receipts. The problem in accounts receivable is that the uncollectible receivables which cause bad debts. The company can write off receivables if the debtor is unable to pay the company. The debtor faces financial difficulties. The debtor goes bankrupt by the court. Company records uncollectible receivable using the allowance method and direct write-off method. The allowance method estimates uncollectible receivables at the end of the period. The direct write-off method will write off the accounts receivable and recognize it as a loss. Community service activities carried out by the Untar Team are by providing training. This activity results show that High Scholl of Santo Kristoforus I students can calculate ending inventory, cost of goods sold, and profit earned by the company. High school students of Santo Christopher I can also create a general ledger to record uncollectible receivable.

Keywords: Accounting, Inventory, Receivable

ABSTRAK

SMA Santo Kristoforus I berlokasi di Jakarta Barat adalah suatu sekolah menengah atas yang memiliki akreditasi A. Sekolah ini berada dalam naungan Yayasan Diannanda yang berdiri pada tahun 1994. Visi sekolah ini adalah agar setiap lulusan siswa dan siswinya memiliki kompetensi yang tinggi dalam ilmu pengetahuan. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah ini mengadakan kegiatan tambahan (ekstrakurikuler) untuk belajar akuntansi lebih dalam. Kegiatan ini untuk siswa SMA kelas 12. Tim PKM Untar memberikan pelatihan akuntansi untuk siswa siswi SMA Santo Kristoforus I tentang persediaan dan piutang. Persediaan adalah harta atau aset lancar perusahaan yang amat penting. Perusahaan harus melakukan pengecekan persediaan pada akhir periode. Perusahaan mencatat persediaan dengan metode pencatatan fisik atau metode pencatatan perpetual. Penilaian persediaan menggunakan metode cost yang terdiri dari metode FIFO (First In First Out) dan metode rata-rata. Piutang merupakan harta lancar yang berkaitan dengan penerimaan kas di masa depan. Masalah yang terjadi dalam piutang adalah mengenai piutang yang tak tertagih yang dapat menyebabkan kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Perusahaan dapat menghapus piutang jika debitur tidak dapat membayar utangnya pada perusahaan. Debitur mengalami kesulitan keuangan. Debitur mengalami kepailitan atau bangkrut yang

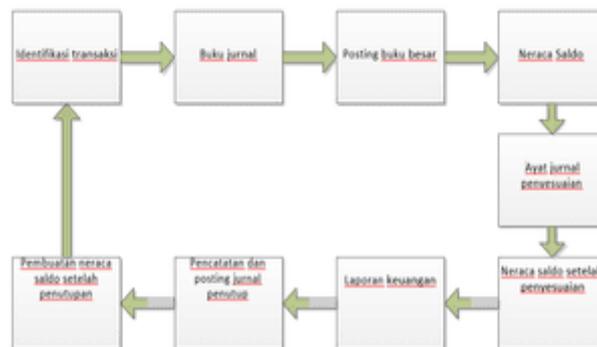
dinyatakan pailit oleh pengadilan. Perusahaan dapat menghapus piutang tak tertagih dengan metode penyisihan piutang tak tertagih dan metode langsung (*direct write off*). Metode *allowance* menaksir piutang yang tidak dapat ditagih pada akhir periode. Metode *direct write off* akan menghapus piutang secara langsung dan mengakui sebagai kerugian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Tim PKM Untar adalah dengan memberikan pelatihan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 dapat menghitung jumlah persediaan akhir, harga pokok penjualan, dan laba yang diperoleh perusahaan. Siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 juga dapat membuat jurnal pencatatan piutang yang tidak dapat ditagih.

Kata kunci: Akuntansi, persediaan dan piutang

1. PENDAHULUAN

Menurut Weygandt et al (2018), akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kejadian atau peristiwa ekonomi yang terjadi pada suatu entitas bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Kieso et al (2019), menjelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah proses penyusunan laporan keuangan suatu entitas atau perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal seperti manajer dan eksternal (investor, kreditor, pemerintah, analis keuangan,). Informasi keuangan berupa laporan keuangan dibutuhkan oleh seluruh pengguna untuk pengambilan keputusan. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan suatu entitas yang terdiri dari proses mengidentifikasi bukti transaksi dari peristiwa ekonomi, mencatat atau mendokumentasikan secara sistematis dan mengkomunikasikan kepada para pengguna yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan keuangan.

Bahri (2016) menyatakan bahwa siklus akuntansi terdiri dari suatu rangkaian tahapan atau proses akuntansi dalam suatu sistem informasi akuntansi yang memerlukan pengumpulan dan pengolahan data dari suatu transaksi bisnis yang terjadi di perusahaan. Tahapan siklus akuntansi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 dimulai dari aktivitas identifikasi transaksi kegiatan ekonomi atau bisnis yang diukur dengan satuan moneter (uang) berdasarkan bukti transaksi. Bukti transaksi terdiri dari kwitansi, faktur penjualan, faktur pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, nota penjualan atau pembelian, dan lain sebagainya. Dari bukti transaksi tersebut, suatu entitas membuat jurnal setiap transaksi secara sistematis dan memberi nama akun / *chart of account* (COA) sesuai dengan transaksi yang terjadi.



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Dari jurnal yang telah dibuat, maka langkah selanjutnya adalah memposting ke buku besar. Buku besar adalah suatu kumpulan akun yang digunakan oleh entitas atau perusahaan yang menunjukkan jumlah saldo akhir dari masing-masing akun yang kemudian dikumpulkan menjadi neraca saldo. Neraca saldo adalah akun-akun yang digunakan yang disertai dengan nilai saldo masing-masing akun dimana sisi debit dan kredit harus memiliki jumlah yang sama. Pada akhir periode perusahaan akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan data penyesuaian untuk membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian memutakhirkan jumlah saldo dari masing-masing akun sebelum membuat laporan keuangan. Tahapan siklus akuntansi berikutnya adalah membuat neraca saldo setelah penyesuaian yang menjadi dasar dalam membuat laporan keuangan. Langkah selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan

perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tahapan berikutnya adalah melakukan pencatatan dan posting jurnal penutup. Ayat jurnal penutup digunakan untuk menutup semua akun laba rugi, dan dividen. Tahap terakhir adalah membuat neraca saldo setelah penutupan yang merupakan saldo yang dibuat setelah semua jurnal penutup dipindahkan ke dalam buku besar. Pelatihan akuntansi mengenai persediaan merupakan hal yang penting karena bila tidak ada pencatatan dan perhitungan persediaan yang benar maka akan menimbulkan kerugian. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan bukan hanya yang berada dalam gudang saja, melainkan dapat terjadi persediaan itu masih dalam perjalanan dan belum tiba di tempat gudang perusahaan. Oleh karena itu akuntansi persediaan menjadi hal yang amat penting. Kuantitas persediaan juga harus diperhatikan agar perusahaan tidak menyimpan persediaan dalam jumlah besar atau sedikit sehingga tidak mampu memenuhi permintaan pasar.

Persediaan menurut PSAK No. 14 Tahun 2015 (IAI 2015, Standar Akuntansi Keuangan) adalah aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan adalah bagian dari aset lancar yang merupakan aset terbesar dalam perusahaan dagang. Oleh karena itu persediaan merupakan hal yang amat penting dalam perusahaan dagang.

Hermawan et al (2019) menjelaskan bahwa persediaan barang dagangan yang sering disebut sebagai persediaan terdiri atas barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan tanpa mengalami proses produksi selanjutnya. Sementara itu Syakur (2015) menyatakan bahwa persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi obyek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual. Persediaan merupakan salah satu dari harta atau aktiva lancar perusahaan yang digunakan sebagai modal kerja perusahaan agar perusahaan dapat memutar roda persediaan (Martani dkk., 2014). Rondonuwu et al (2016) mendefinisikan persediaan menurut fungsinya yang terdiri dari batch atau *lot size inventory*, *fluctuation stock*, dan *anticipation stock*.

Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur memiliki jenis persediaan yang berbeda. Persediaan yang ada dalam perusahaan dagang adalah persediaan barang yang dibeli dan dimiliki akan digunakan untuk dijual pada periode tersebut maupun di periode yang akan datang. Perusahaan dagang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk fisik barang dan tanpa memberi nilai tambah. Sementara itu perusahaan manufaktur membeli bahan baku atau barang setengah jadi kemudian diolah menjadi barang jadi yang siap dijual di pasaran. Persediaan di perusahaan manufaktur terdiri dari bahan baku untuk produksi (material), persediaan barang setengah jadi yang akan diproses menjadi barang jadi (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished good*) yang sudah selesai diproses dan siap dijual ke konsumen

Penjualan dan pembelian barang dagang yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilakukan secara kredit dan tunai. Jika perusahaan menjual barang secara kredit maka perusahaan memiliki piutang kepada pembeli, dan pada waktu tertentu piutang tersebut harus ditagih oleh perusahaan. Penjualan barang tunai berarti perusahaan akan menerima kas sebagai transaksi penjualan barang.

Akuntansi persediaan memiliki tujuan untuk mencatat setiap perubahan atau mutasi dari setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan perusahaan. Akuntansi persediaan ini berkaitan dengan transaksi penjualan, retur penjualan, potongan penjualan, pembelian, potongan pembelian, retur pembelian, ongkos angkut pembelian. Akuntansi persediaan menyajikan informasi mengenai pengakuan persediaan dari awal proses penerimaan barang, perhitungan persediaan dan pengendalian persediaan.

Persediaan yang ada di perusahaan terbagi menjadi persediaan awal (*beginning inventory*) dan persediaan akhir (*ending inventory*). Persediaan akhir menunjukkan jumlah barang yang tidak terjual, yang akan menjadi persediaan awal pada periode berikutnya. Persediaan akhir yang dimiliki perusahaan harus ditentukan nilainya sebesar jumlah unit persediaan akhir dikalikan dengan harga pokok per unit.

Penilaian persediaan akhir yang akan dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan dalam akuntansi persediaan ditentukan nilainya dengan 2 metode penilaian yaitu metode FIFO (*first in first out*), dan *average method*. Metode FIFO (*first in first out*) menjelaskan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk (dibeli). Metode FIFO (*first in first out*) menghasilkan nilai persediaan yang nilainya tinggi. Metode rata-rata (*average method*) menentukan nilai persediaan akhir atas dasar harga rata-rata.

Akuntansi persediaan mengenal dua metode pencatatan yaitu pencatatan periodik dan perpetual. Pencatatan persediaan dengan metode periodik, nilai saldo akhir persediaan di laporan posisi keuangan ditentukan dengan stok opname yaitu penghitungan fisik persediaan di akhir periode. Jumlah penghitungan fisik barang dikalikan dengan harga pokok per unit. Pada sistem perpetual, perusahaan mencatat setiap transaksi terkait dengan persediaan. Pada akhir periode akan dilakukan perbandingan antara jumlah saldo akhir persediaan yang diperoleh dari buku persediaan dengan penghitungan fisik persediaan. Apabila terjadi perbedaan antara saldo akhir hasil penghitungan fisik dengan saldo akhir yang ditunjukkan di buku persediaan, maka perusahaan akan membuat jurnal penyesuaian persediaan (*inventory adjustment entry*).

Piutang adalah hak entitas atau perusahaan untuk menerima sejumlah uang kas di masa depan dari transaksi atau kejadian ekonomi yang telah terjadi di masa lalu. Piutang terdiri dari piutang usaha (*account receivable*), piutang wesel atau wesel tagih (*notes receivable*), piutang lain-lain (*other receivable*). Piutang usaha atau piutang dagang terjadi pada saat perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan. Piutang wesel atau wesel tagih adalah tagihan berupa janji tertulis dari debitur untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu. Wesel tagih memiliki waktu tagih tertentu dan mewajibkan pihak yang berutang untuk membayar bunga. Piutang lain-lain mencakup selain piutang dagang, yaitu piutang bunga, gaji, uang muka karyawan, dan restitusi pajak.

Piutang usaha atau piutang dagang (*account receivables*) timbul karena adanya transaksi penjualan kredit barang atau jasa dan pemberian kredit terhadap debitur yang pembayarannya memiliki periode jatuh tempo tertentu yang umumnya 30 hari sampai dengan 90 hari. Piutang usaha atau dagang adalah tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang atas barang atau jasa yang dijual secara kredit atau tuntutan pada pihak-pihak di luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai.

Perusahaan dapat menghapus piutang jika perusahaan mengetahui dengan pasti bahwa debitur tidak dapat membayar utangnya karena debitur kesulitan keuangan atau dinyatakan pailit oleh pengadilan. Untuk menghapus piutang tersebut, perusahaan dapat menggunakan dua metode penghapusan untuk piutang yang tidak tertagih yaitu metode penyisihan piutang tak tertagih atau metode *allowance* dan metode langsung (*direct write off*). Metode *allowance* menaksir piutang yang tidak dapat ditagih pada akhir periode, sedangkan metode *direct write off* akan menghapus piutang dagang dan mengakui sebagai kerugian.

SMA Santo Kristoforus I yang berlokasi di Jalan Rahayu No 1A, Jelambar, Grogol Jakarta Barat adalah suatu sekolah menengah atas yang memiliki akreditasi A yang berada dalam naungan Yayasan Diannanda yang berdiri pada tahun 1994. Sebagai sekolah yang ingin agar setiap lulusan siswa dan siswinya memiliki kompetensi yang tinggi dalam pengetahuan, maka di sekolah ini diadakan pelajaran ekstrakurikuler untuk siswa SMA kelas 12 yaitu pemberian materi pelajaran akuntansi. Kegiatan ekstrakurikuler untuk pelajaran akuntansi ini ditujukan agar peserta didik memiliki kemampuan yang maksimal untuk pelajaran akuntansi sehingga mereka dapat mengetahui akuntansi dengan lebih mendalam lagi. Untuk itu maka Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM berupa pengajaran di satuan pendidikan yang dalam hal ini adalah Sekolah SMA Santo Kristoforus 1.

Peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 perlu memahami akuntansi persediaan karena persediaan adalah harta atau aset perusahaan yang amat penting yang harus mendapat pengawasan yang cukup sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam hal jumlah persediaan. Pemahaman tentang akuntansi

persediaan ini juga diperlukan untuk peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus agar dapat menghitung persediaan dan menghitung harga pokok penjualan. Pengetahuan mengenai akuntansi persediaan ini juga bermanfaat bagi peserta didik khususnya di SMA Santo Kristoforus 1 yang ingin melanjutkan pendidikan lebih tinggi dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi atau jika di masa depannya peserta didik menjadi seorang wirausahawan yang memiliki kegiatan usaha dalam hal barang dagang.

Peserta didik juga diharapkan mampu menilai jumlah persediaan yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan yaitu dalam laporan posisi keuangan. Ini karena laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada para *stakeholders*.

Selain memahami tentang persediaan, peserta didik SMA Santo Kristoforus juga perlu memahami tentang akuntansi piutang. Ini karena piutang merupakan aset lancar yang mudah dan cepat dikonversi menjadi kas.

Pelajaran mengenai akuntansi ini diajarkan di kelas 12 SMA Santo Kristoforus 1 namun karena waktu yang terbatas dan kendala sumber daya manusia yang kurang, maka untuk kelas 12 ini diberikan pelajaran ekstrakurikuler akuntansi. Dengan adanya tambahan pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler ini maka dapat membantu peserta didik SMA Santo Kristoforus 1 untuk dapat memahami lebih dalam tentang akuntansi persediaan yang dapat membantu mereka pada saat mereka bekerja atau meneruskan pendidikannya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

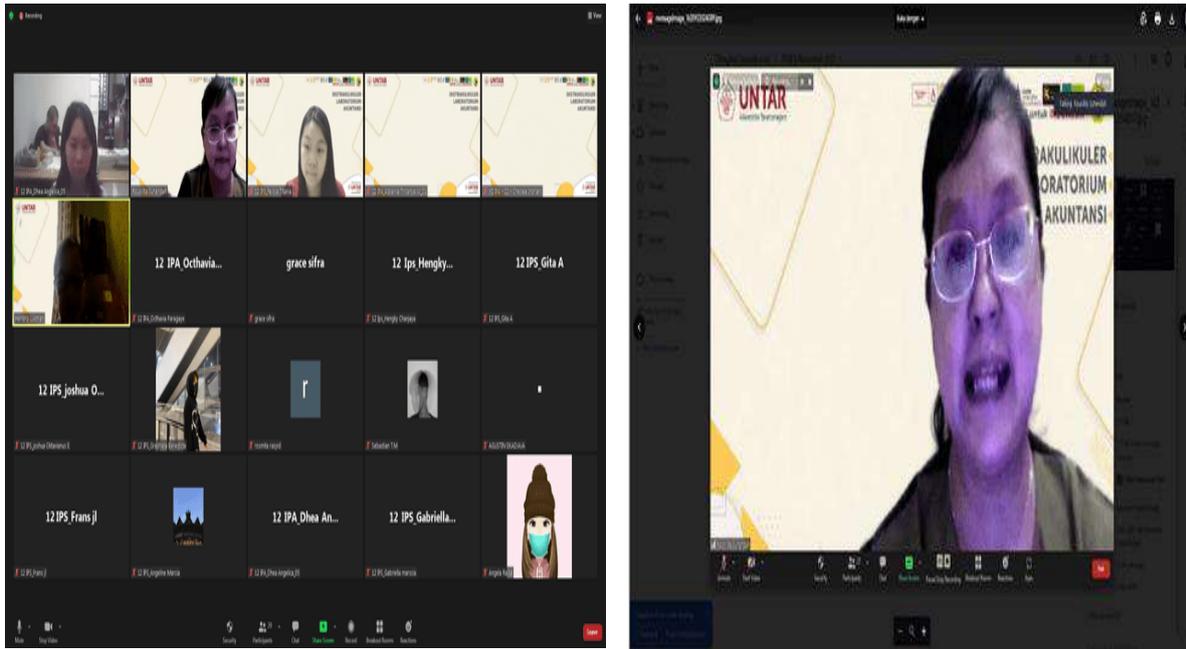
Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pengajaran secara daring melalui zoom kepada murid-murid Kelas XII SMA Kristoforus I. Kegiatan PKM ini memiliki target agar peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 dapat mengerti dan memahami akuntansi persediaan yaitu definisi persediaan, penilaian persediaan, dan harga pokok penjualan serta akuntansi piutang tentang definisi piutang, dan pencatatan piutang tak tertagih.

Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring berlangsung selama 2,5 jam pada hari Rabu tgl 3 November 2021 jam 14.00-16.30. Pada saat kegiatan berlangsung murid-murid SMA kelas XII sangat antusias dan aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Tim PKM Untar serta berdiskusi interaktif.

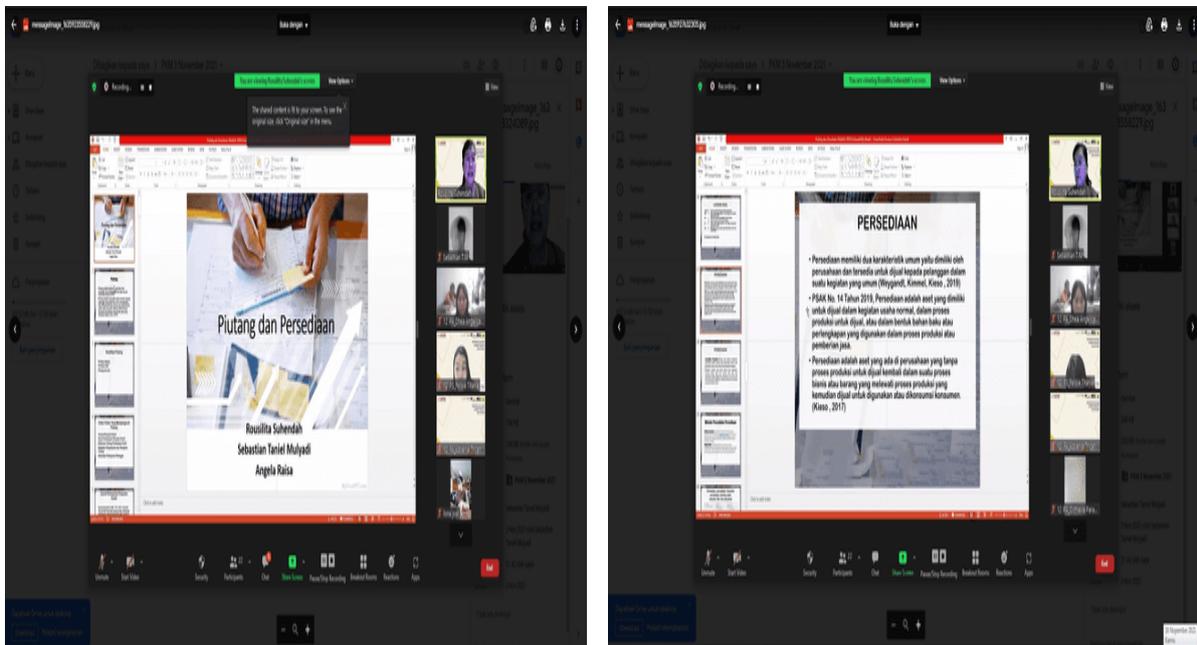
Sebelum pemberian pelatihan yang dilakukan secara zoom, terlebih dulu tim PKM Untar memberikan materi pelatihan dalam sebuah modul lewat email ke guru pendamping di sekolah SMA Kristoforus I mengenai materi akuntansi persediaan dan piutang. Guru pendamping kemudian membagikannya kepada peserta didik yang ikut dalam pelatihan tersebut. Hal ini bertujuan agar peserta didik kelas XII dapat membaca materi terlebih dulu sehingga pada saat pelatihan mengenai akuntansi persediaan dan akuntansi piutang mahasiswa telah memiliki pemahaman awal yang baik sehingga materi yang diajarkan dapat berlangsung dua arah dan diskusi pun dapat lebih hidup.

Setelah kegiatan PKM dilaksanakan, Tim PKM Untar mengadakan evaluasi berupa latihan soal mengenai materi yang sudah diberikan oleh tim PKM tentang akuntansi persediaan dan piutang. Hal ini dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana peserta didik kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 dapat memahami materi yang diberikan oleh tim PKM Untar.

Berikut ini adalah foto kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim KM Untar pada tgl 3 November 2021 mengenai akuntansi persediaan dan piutang bagi murid-murid Kelas XII SMA Santo Kristoforus I. (Gambar 2 dan 3)



Gambar 2 Foto Saat Pelatihan Berlangsung



Gambar 3 Foto Saat Tim PKM Menyajikan Materi Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini memiliki target agar murid-murid kelas XII SMA Kristoforus I dapat menambah pengetahuan tentang akuntansi persediaan dan piutang yang diajarkan oleh tim PKM. Kegiatan PKM ini terlebih dahulu dilakukan dengan memberikan penjelasan materi tentang akuntansi persediaan dan piutang. Pada saat materi dipaparkan oleh tim PKM, ada beberapa murid yang bertanya mengenai pencatatan persediaan perpetual yang bagi mereka pencatatan tersebut membingungkan. Tim PKM Untar berusaha menjawab pertanyaan mereka dengan cara yang paling mudah dan sistematis sehingga mereka akhirnya mengerti tentang pencatatan persediaan.

Materi yang disajikan oleh Tim PKM Untar mengenai persediaan dan piutang ini dilakukan dengan menjelaskan terlebih dahulu definisi mengenai persediaan dan piutang menurut standar akuntansi yang digunakan saat ini yaitu IFRS. Setelah itu dijelaskan mengenai jenis-jenis persediaan dan piutang. Baru kemudian diberikan materi mengenai pencatatan persediaan, penilaian persediaan, perhitungan harga pokok penjualan, dan metode pencatatan piutang tak

Kegiatan PKM yang dilakukan secara daring dengan menggunakan zoom ini selama 2,5 jam tidak terasa, karena mereka sangat antusias untuk dapat memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar. Setelah kegiatan pemaparan materi telah selesai, untuk melihat sampai sejauh mana mereka memahami konsep materi yang diberikan oleh tim PKM Untar, Tim PKM membuat soal berupa kuis mengenai persediaan dan piutang yang harus dijawab oleh murid kelas XII SMA Santo Kristoforus. Hasil dari evaluasi tentang materi persediaan dan piutang yang diberikan oleh Tim PKM Untar menunjukkan bahwa mereka telah mampu memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan akuntansi persediaan dan piutang kepada SMA kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 mendapat apresiasi yang sangat baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan murid-murid di sekolah tersebut. Selama ini pembahasan materi tentang akuntansi di sekolah tersebut belum terlalu intensif, sehingga dengan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar, mereka mendapatkan tambahan ilmu dan manfaat yang besar bagi mereka.

Keberlanjutan dari hasil PKM ini adalah agar murid kelas XII SMA Santo Kristoforus 1 dapat mengerti akuntansi persediaan dan piutang mulai dari pencatatan persediaan dan piutang tak tertagih, sampai perhitungan harga pokok penjualan dan penghapusan piutang. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu promosi yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara bagi murid-murid yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, juga kepada Rektor Universitas Tarumanagara, dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Ucapan Terima Kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru SMA Santo Kristoforus I, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah bekerja sama dengan Tim PKM Untar sehingga pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

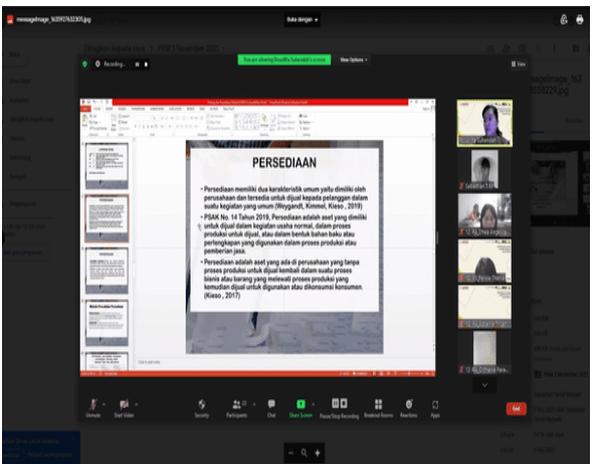
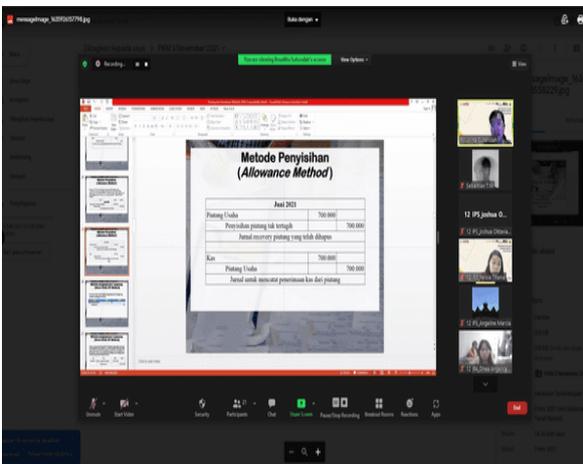
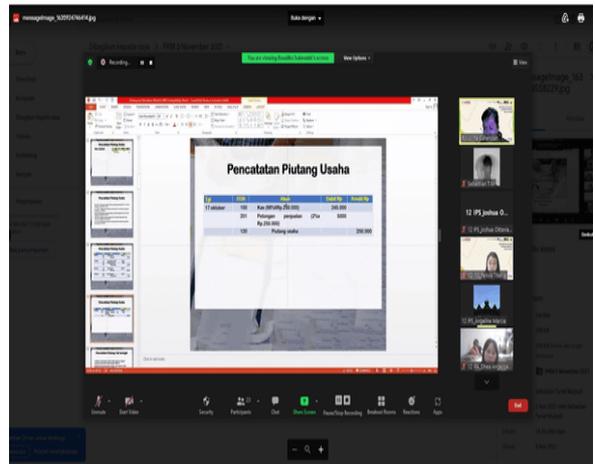
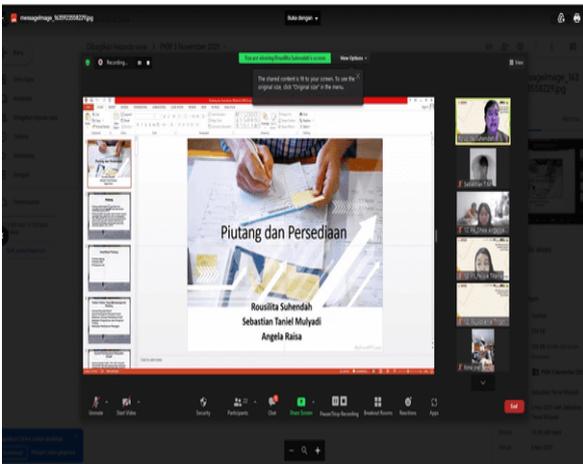
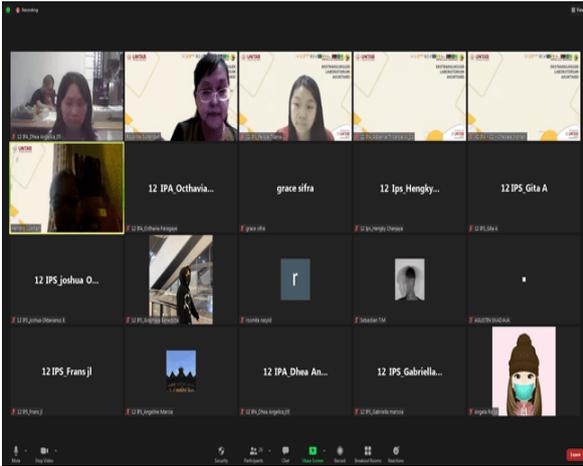
REFERENSI

- Bahri S. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan IFRS, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Hermawan, M., Biduri, S., Hariyanto, W., & Rahayu, R. A. (2019). Akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015). Standar Akuntansi Keuangan
- Kieso D., Weygandt J., Warfield T. (2019). Intermediate Accounting. Seventeenth Edition. Wiley. Inc. USA

- Martani, D., Siregar, V. S., Wardani, R., Farmawati, A., Tanujaya, E. (2014). Akuntansi keuangan menengah berbasis pernyataan standar akuntansi keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Rondonuwu, F., Pangemanan, S. S., & Mawikere, L. M. (2016). Evaluasi penerapan metode persediaan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) pada PT. Honda Tunas Dwipa Matra Manado. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 4(4), 268-278. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13720>
- Syakur, A. S. (2015). *Intermediate accounting*. Jakarta: Pembuka Cakrawala
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E.(2018). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*, John Wiley & Sons.

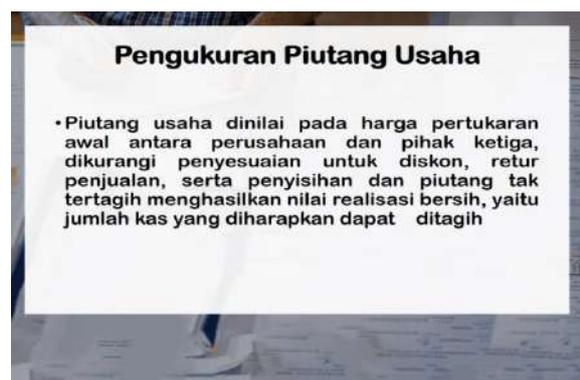
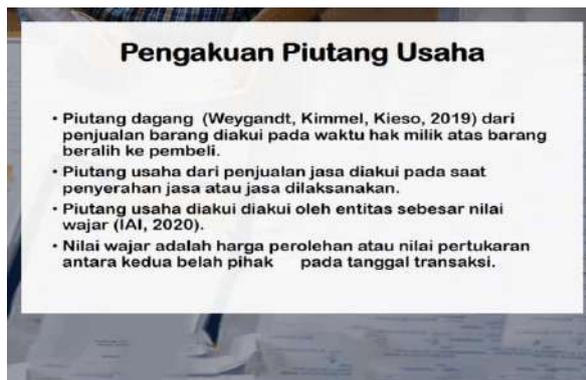
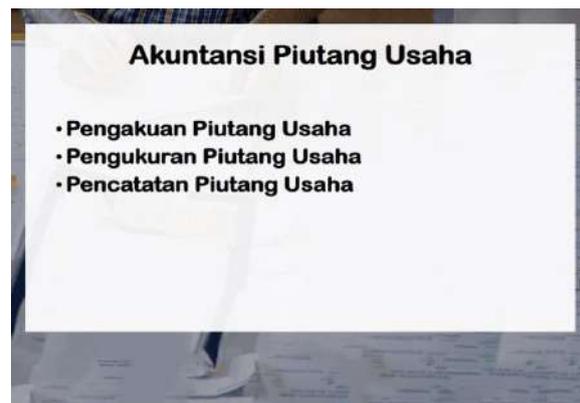
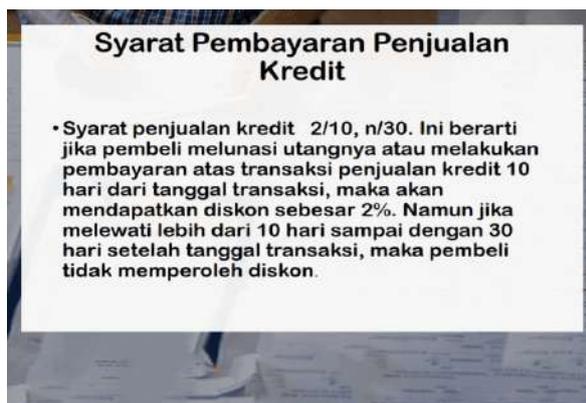
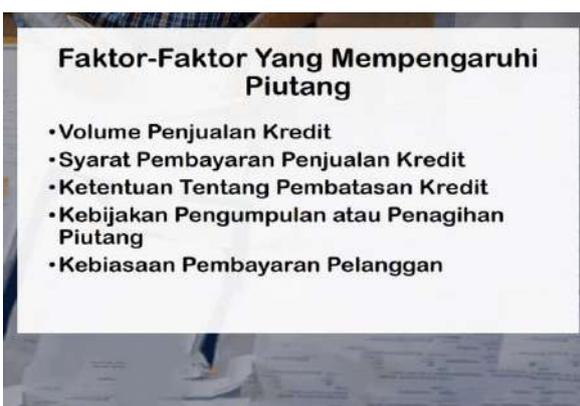
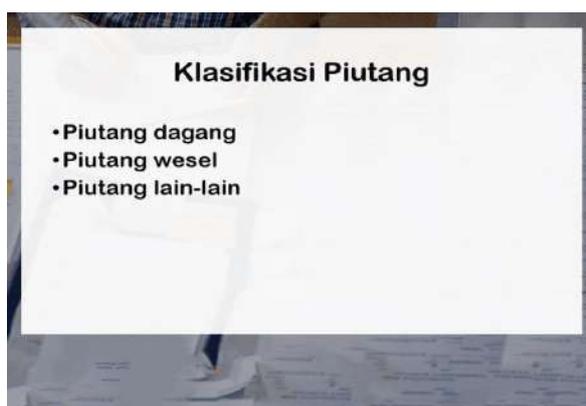
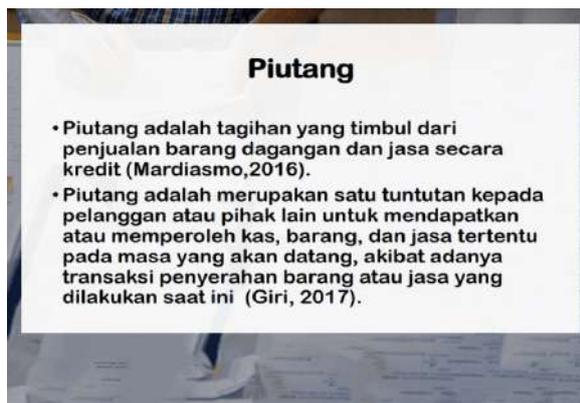
LAMPIRAN 3

Foto kegiatan PKM



LAMPIRAN 4

Materi Pelatihan



Pencatatan Piutang Usaha

- Piutang usaha dilaporkan di laporan posisi keuangan pada golongan harta atau aset lancar (*current assets*).
- Piutang usaha memiliki saldo normal debit. Ini berarti piutang bertambah di debit dan berkurang di kredit.
- Piutang berkurang apabila pihak yang berhutang (debitur) membayar utang kepada perusahaan, atau piutang dihapus (*write-off*) karena piutang tidak dapat ditagih.

Pencatatan Piutang Usaha

• Penjualan kredit

Akun	Debit	Kredit
Piutang usaha	XXXX	
Penjualan		XXXX

• Penerimaan piutang

Akun	Debit	Kredit
Kas	XXXX	
Piutang Usaha		XXXX

• Penerimaan piutang pada periode diskon

Akun	Debit	Kredit
Kas	XXXX	
Potongan Penjualan	XXXX	
Piutang Usaha		XXXX

Pencatatan Piutang Usaha

• Retur penjualan

Akun	Debit	Kredit
Retur penjualan	XXXX	
Piutang usaha		XXXX

Pencatatan Piutang Usaha

- 01/10/21 Penjualan kredit barang dagang sebesar Rp. 100.000 dengan syarat 2/10,n/30
- 11/10/21 Diterima pelunasan piutang dari transaksi penjualan kredit tgl 1/10/2021
- 12/10/21 Penjualan barang dagang kredit sebesar Rp. 300.000 dengan syarat 5/10,n/30
- 15/10/21 Diterima retur barang dari transaksi penjualan tgl 12/10/21 sebesar Rp. 50.000
- 17/10/21 Diterima pelunasan piutang atas transaksi penjualan barang tgl 12/10/21

Pencatatan Piutang Usaha

Tgl	COA	Akun	Debit Rp.	Kredit Rp.
1 Oktober	120	Piutang Usaha	100.000	
	500	Penjualan		100.000
11 Oktober	100	Kas (98% x Rp. 100.000)	98.000	
	501	Potongan Penjualan	2.000	
	120	Piutang usaha		100.000
12 Oktober	120	Piutang Usaha	300.000	
	500	Penjualan		300.000
15 Oktober	502	Retur penjualan	50.000	
	120	Piutang usaha		50.000

Pencatatan Piutang Usaha

Tgl	COA	Akun	Debit Rp.	Kredit Rp.
17 oktober	100	Kas (98% x Rp. 250.000)	245.000	
	201	Potongan penjualan (2% x Rp. 250.000)	5000	
120	Piutang usaha		250.000	

Pencatatan Piutang Tak tertagih

- Indikasi yang menunjukkan kemungkinan terjadi piutang yang tidak dapat ditagih adalah :
 - Saat piutang sudah jatuh tempo dan debitur tidak dapat melunasi pada perusahaan
 - Usaha debitur mengalami kepailitan
 - Tidak ada tanggapan dari pihak debitur untuk melunasi hutangnya ketika perusahaan mengahinya
 - Usaha debitur yang bangkrut dan tutup usahanya
 - Kesulitan untuk menghubungi debitur dan lokasi alamat debitur yang sulit dicari atau berpindah tempat

Metode Pencatatan Piutang Tak tertagih

- Metode Penyisihan (*Allowance Method*)
- Metode penghapusan Langsung (*Direct Write Off Method*)

Metode Penyisihan (Allowance Method)

- Jurnal untuk mencatat besarnya penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut

Akun	Debit	Kredit
Beban piutang tak tertagih	xxxx	
Penyisihan piutang tak tertagih		xxxx

Metode Penyisihan (Allowance Method)

- Contoh : diketahui data penjualan PT XYZ selama tahun 2020 adalah sebesar Rp. 500.000.000, dimana 20% merupakan penjualan tunai, dan sisanya adalah penjualan kredit. Perusahaan menetapkan bahwa persentase piutang tak tertagih pada tahun 2020 adalah 2% dari piutang. Maka beban piutang yang tertagih dihitung sebagai berikut :

Metode Penyisihan (Allowance Method)

Penjualan tahun 2020	Rp. 500.000.000
Penjualan tunai tahun 2020 (20% x Rp.500 juta)	Rp. 100.000.000
Penjualan kredit tunai tahun 2020	Rp. 400.000.000
Piutang tak tertagih: 2% x Rp.400 juta	Rp. 8.000.000

Akun	Debit	Kredit
Beban piutang tak tertagih	8.000.000	
Penyisihan piutang tak tertagih		8.000.000

Metode Penyisihan (Allowance Method)

- Namun jika PT XYZ memiliki saldo akhir penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp. 2.300.000, maka perhitungan beban piutang yang tak tertagih adalah (2% x Rp. 400.000.000)-Rp. 2.300.000= Rp. 5.700.000. jurnal yang dibuat oleh PT XYZ adalah :

Akun	Debit	Kredit
Beban piutang tak tertagih	5.700.000	
Penyisihan piutang tak tertagih		5.700.000

Metode Penyisihan (Allowance Method)

- Jika manajemen memutuskan untuk menghapus piutang dari salah satu debitur yang dinyatakan pailit, maka jurnal yang dibuat oleh perusahaan adalah :

Akun	Debit	Kredit
Penyisihan piutang tak tertagih	xxxx	
Piutang usaha		xxxx

Metode Penyisihan (Allowance Method)

- Apabila perusahaan telah menghapus piutang dari debitur yang dinyatakan pailit dan pada saat tertentu ternyata debitur tersebut ingin melunasi kewajibannya pada perusahaan, maka perusahaan akan membuat dua jurnal untuk me-recover piutang yang telah dihapus yaitu : (1) jurnal recovery piutang yang telah dihapus; (2) jurnal penerimaan kas dari piutang.

Akun	Debit	Kredit
Piutang Usaha	xxxx	
Penyisihan piutang tak tertagih		xxxx
(jurnal recovery piutang yang telah dihapus)		

Metode Penyisihan (Allowance Method)

Kas	xxxx	
Piutang Usaha		xxxx
Jurnal untuk mencatat penerimaan kas dari piutang		

Metode Penyisihan (Allowance Method)

- Contoh : PT XYZ menghapus piutang ABC sebesar Rp. 1.000.000 karena dinyatakan pailit pada bulan Maret 2021. Pada bulan Juni 2021 PT XYZ menerima pelunasan tagihan PT ABC sebesar Rp. 700.000. jurnal yang dibuat oleh PT XYZ adalah

Akun	Debit	Kredit
Maret 2021		
Penyisihan piutang tak tertagih	1.000.000	
Piutang usaha		1.000.000
Jurnal penghapusan piutang		

Metode Penyisihan (Allowance Method)

Juni 2021		
Piutang Usaha	700.000	
Penyisihan piutang tak tertagih		700.000
Jurnal recovery piutang yang telah dihapus		
Kas	700.000	
Piutang Usaha		700.000
Jurnal untuk mencatat penerimaan kas dari piutang		

Metode penghapusan Langsung (Direct Write Off Method)

Jurnal untuk mencatat penghapusan langsung adalah sebagai berikut

Akun	Debit	Kredit
Beban piutang tak tertagih	XXXX	
Piutang usaha		XXXX

Metode penghapusan Langsung (Direct Write Off Method)

Contoh : Pada tgl 25 Maret 2021 PT Persada memperoleh informasi dari pengadilan bahwa Debitur PT Forsa dinyatakan pailit dan tidak dapat melunasi kewajibannya kepada perusahaan. Manajemen PT Persada memutuskan akan menghapus piutang PT Forsa sebesar Rp. 90.000.000. Jurnal yang dibuat oleh PT Persada jika menggunakan metode penghapusan langsung adalah.

Tgl	Akun	Debit	Kredit
25/3/2021	Beban piutang tak tertagih	90.000.000	
	Piutang usaha		90.000.000

Metode penghapusan Langsung (Direct Write Off Method)

Pada tgl 3 Juli 2021 PT Forsa melunasi utangnya pada PT Persada dan membayar sebesar Rp. 50.000.000 pada PT Persada. Jurnal yang dibuat oleh PT Persada untuk mencatat transaksi tersebut adalah:

Tgl	Akun	Debit	Kredit
3/7/2021	Piutang usaha	50.000.000	
	Beban piutang tak tertagih		50.000.000
Jurnal menyatakan kembali piutang yang telah dihapus			
3/7/2021	Kas	50.000.000	
	Piutang Usaha		50.000.000
Jurnal untuk mencatat penerimaan kas dari piutang			

LATIHAN SOAL

Transaksi berikut ini terjadi di PT Pegasus selama tahun 2020. PT Pegasus adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan spare part kendaraan. Data berikut diperoleh dari manajer akuntansi dan keuangan PT Pegasus : Piutang usaha awal 1 Januari 2020 sebesar Rp.200.000.000, Penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 10.000.000

LATIHAN SOAL

- Mei 1 Menjual barang dagang kepada PT Bintang sebesar Rp. 40.000.000, syarat kredit 2/10, n/30
- 11 Menerima pelunasan piutang dari PT Bintang
- 12 Menjual barang dagang kepada PT Matahari sebesar Rp. 70.000.000, syarat kredit 3/10, n/30
- Juni 11 Menerima pelunasan piutang dari PT Matahari
- 13 Menghapus piutang PT Semesta sebesar Rp.8.000.000. PT Pegasus menggunakan metode allowance
- Juli 10 Menerima piutang dari PT Semesta yang telah dihapus sebesar Rp.5.000.000
- Agustus 10 Menjual barang dagang kepada PT Bulan sebesar Rp.100.000.000, syarat 5/30, n/60
- Sept 16 Menjual barang dagang kredit kepada PT Cipta sebesar Rp.200.000.00 dengan syarat 8/10, n/90
- Des 31 Persentase piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 3% dari total jumlah piutang.

JAWABAN LATIHAN SOAL

Tgl	ODA	Akun	Debit	Kredit
Mei 1	120	Piutang Usaha- PT Bintang	40.000.000	
	500	Penjualan		40.000.000
11	100	Kas	39.200.000	
	500.1	Potongan penjualan(2%x40juta)	800.000	
	120	Piutang usaha- PT Bintang		40.000.000
12	120	Piutang Usaha- PT Matahari	70.000.000	
	500	Penjualan		70.000.000
Juni 11	100	Kas	70.000.000	
	120	Piutang usaha- PT Matahari		70.000.000
13	120.1	Penyisihan piutang tak tertagih	8.000.000	
	120	Piutang usaha- PT Semesta		8.000.000
Juli 10	120	Piutang usaha-PT Semesta	5.000.000	
	120.1	Penyisihan piutang tak tertagih		5.000.000
100		Kas	5.000.000	
	120	Piutang usaha- PT Semesta		5.000.000

JAWABAN LATIHAN SOAL

Agus 10	120	Piutang Usaha- PT Bulan	100.000.000	
	500	Penjualan		100.000.000
Sept 16	120	Piutang Usaha- PT Cipta	200.000.000	
	500	Penjualan		200.000.000
Des 31	799	Beban piutang tak tertagih	7.760.000	
	120.1	Penyisihan piutang tak tertagih		7.760.000

JAWABAN LATIHAN SOAL

Saldo piutang usaha = $200jt+40jt-40jt+70jt-70jt-8jt+5jt-5jt+100+200=492$ juta
 Saldo penyisihan piutang tak tertagih = $10jt-8jt+5jt=7jt$
 Persentase tidak tertagih = $3\% \times 492 = 14,76jt$ (penyisihan piutang tak tertagih)
 Jadi beban piutang tak tertagih sebesar $14,76jt-7jt = 7,76$ juta

LATIHAN SOAL

- Diketahui catatan keuangan PT Andika memiliki saldo piutang usaha 1 Januari 2021 sebesar Rp.45.000.000 (D), Penyisihan piutang tak tertagih (K) sebesar Rp.3.000.000. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama tahun 2021:

LATIHAN SOAL

Jan	5	Menjual barang dagang kepada PT Bumi sebesar Rp. 8.000.000, syarat kredit 1/10, n/30
	10	Menerima pelunasan piutang dari PT Cipta sebesar Rp.5.600.000 (PT Andika menjual barang kepada PT Cipta tanggal 24 Desember 2020, syarat kredit 1/10, n/30)
	15	Menerima pelunasan piutang dari PT Bumi
	22	Menjual barang dagang kepada PT Diantanu sebesar Rp. 7.000.000, syarat kredit 2/10, n/30
Feb	1	Menerima pelunasan piutang dari PT Diantanu
	20	Menjual barang dagang kepada PT Era sebesar Rp.6.000.000, syarat 1/10, n/30
Mar	20	Menerima pelunasan piutang dari PT Era
Apr	1	Menjual barang dagang kredit kepada PT Fontana sebesar Rp.12.000.000 dengan syarat 3/10, n/30
Mei	2	Menjual barang dagang kredit kepada PT Elang sebesar Rp.8.000.000 dengan syarat 2/10, n/30
	23	Menghapus piutang PT Gumilang sebesar Rp.2.000.000. PT Andika menggunakan metode allowance
Juli	10	Menerima pelunasan piutang sebesar 50% dari PT Fontana

LATIHAN SOAL

Agustus	15	Menerima pelunasan piutang dari PT Elang sebesar 25%
Sept	10	Menjual barang dagang kepada PT Haruki sebesar Rp.15.000.000, syarat kredit 3/10, n/30
Okt	2	Menerima pelunasan piutang sebesar 30% dari PT Haruki
	16	Menerima pelunasan sisa piutang dari PT Elang
Nov	2	Menjual barang dagang kepada PT Idola sebesar Rp.9.000.000, syarat kredit 1/10, n/30
Des	31	Persentase piutang yang tidak dapat ditagih sebesar 2% dari total jumlah piutang.

Diminta Buatlah jurnal transaksi di atas.

PERSEDIAAN

- Persediaan memiliki dua karakteristik umum yaitu dimiliki oleh perusahaan dan tersedia untuk dijual kepada pelanggan dalam suatu kegiatan yang umum (Weygandt, Kimmel, Kieso , 2019)
- PSAK No. 14 Tahun 2019, Persediaan adalah aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
- Persediaan adalah aset yang ada di perusahaan yang tanpa proses produksi untuk dijual kembali dalam suatu proses bisnis atau barang yang melewati proses produksi yang kemudian dijual untuk digunakan atau dikonsumsi konsumen. (Kieso , 2017)

PERSEDIAAN

- Kepemilikan Persediaan Barang yang menjadi persediaan perusahaan adalah barang yang benar-benar dimiliki oleh perusahaan tanpa memandang lokasi persediaan tersebut.
- Beberapa masalah yang sering terjadi pada persediaan biasanya terjadi pada akhir periode yaitu pada saat menentukan status kepemilikan persediaan yaitu pada saat ada barang dalam perjalanan, barang konsinyasi, dan barang yang dijual secara cicilan.

Metode Pencatatan Persediaan

- Metode perpetual** setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan, Nilai persediaan dan **harga pokok Penjualan (HPP)** langsung ada pada catatan akuntansi selama tahun berjalan. Setiap jenis barang memiliki kartu persediaan dan di dalam akuntansi dibuatkan rekening pembantu persediaan.
- Metode Fisik.** Pencatatan persediaan secara fisik yaitu tidak menggunakan buku besar persediaan tetapi memakai perkiraan *purchase*, *purchase return*, *sales*, dan *sales return*. Tidak ada kartu persediaan dan kalkulasi biaya persediaan dilakukan secara fisik pada persediaan akhir

Perbedaan pencatatan transaksi persediaan barang pada metode fisik dan perpetual

No	Transaksi	Metode Fisik	Metode Perpetual
1	Pembelian tunai/kredit	Pembelian xxxx	Persediaan xxxx
		Kas/utang dagang xxxx	Kas/utang dagang xxxx
2	Ongkos angkut pembelian FOB shipping point yang dibayar oleh pembeli tunai)	Beban angkut pembelian xxxx	Persediaan xxxx
		Kas xxxx	Kas xxxx
	Ongkos angkut pembelian FOB shipping point yang dibayar oleh penjual)	Beban angkut pembelian xxxx	Persediaan xxxx
		Utang dagang xxxx	Utang dagang xxxx

Perbedaan pencatatan transaksi persediaan barang pada metode fisik dan perpetual

3	Retur pembelian	Utang dagang/Kas xxxxx Retur pembelian xxxxx	Utang dagang/Kas xxxxx Persediaan xxxxx
4	Penjualan tunai/kredit	Kas/piutang dagang xxxxx Penjualan xxxxx	Kas/piutang dagang xxxxx Penjualan xxxxx Harga pokok penjualan xxxxx Persediaan xxxxx
5	Retur Penjualan	Retur penjualan xxxxx Kas/piutang dagang xxxxx	Retur penjualan xxxxx Kas/piutang dagang xxxxx Persediaan xxxxx Harga pokok penjualan xxxxx

Perbedaan pencatatan transaksi persediaan barang pada metode fisik dan perpetual

6	Pembayaran utang dalam periode/masa potongan	Utang dagang xxxxx Potongan pembelian xxxxx Kas xxxxx	Utang dagang xxxxx Persediaan xxxxx Kas xxxxx
7	Penerimaan piutang dalam periode/masa potongan	Kas xxxxx Potongan penjualan xxxxx Piutang dagang xxxxx	Kas xxxxx Potongan penjualan xxxxx Piutang dagang xxxxx
8	Biaya angkut penjualan (FOB destination) yang dibayar oleh penjual	Beban angkut penjualan xxxxx Kas xxxxx	Beban angkut penjualan xxxxx Kas xxxxx

Perbedaan pencatatan transaksi persediaan barang pada metode fisik dan perpetual

9	Jurnal penyesuaian persediaan akhir	Ikhtisar laba /Rugi xxxxx Persediaan (awal) xxxxx Persediaan (akhir) xxxxx Ikhtisar laba/rugi xxxxx	Tidak perlu Penyesuaian kecuali jika terdapat perbedaan dalam jumlah persediaan akhir
---	-------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

Penilaian Persediaan

- Persediaan dihitung sebesar cost/ harga perolehan
- Identifikasi Khusus (*Specific identification method*).
- Asumsi Harga Pokok (*Cost Flow Assumptions*) : *FIFO dan Average*

Penilaian Persediaan FIFO

- Metode *First In First Out (FIFO)* adalah metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali.
- Nilai persediaan akhir ditentukan dengan cara saldo fisik yang ada dikalikan harga pokok per unit barang yang terakhir kali masuk.

Penilaian Persediaan FIFO

Tgl	Keterangan	Unit	Harga/unit	Total harga (Rp)	
Jan 1	Persediaan awal	10	1.000	10.000	
Apr 12	Pembelian	20	1.100	22.000	
Agts 24	Pembelian	30	1.200	36.000	
Nov 25	Pembelian	40	1.300	52.000	
Total unit yang tersedia untuk dijual				100	120.000
Unit persediaan akhir		(45)			
Unit yang dijual (dengan harga jual per unit Rp.1.500 pada tgl 12 September)		(55)			

Penilaian Persediaan FIFO Sistem Pencatatan Fisik

Tgl	Perhitungan Persediaan akhir		
	Unit	Harga /unit (Rp)	Total harga (Rp)
Nov 25	40	1.300	52.000
Agts 24	5	1.200	6.000
	45		58.000
Perhitungan Harga Pokok Penjualan			
Harga pokok persediaan yang tersedia untuk dijual			120.000
Harga pokok persediaan akhir			58.000
Harga pokok Penjualan			62.000

Penilaian Persediaan FIFO Sistem Pencatatan Perpetual

Tgl	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Saldo Persediaan		
	Unit	Harga/unit	Total	Unit	Harga/unit	Total	Unit	Harga/unit	Total
1/1							10	1.000	10.000
12/4	20	1.100	22.000				10	1.000	10.000
							20	1.100	22.000
24/8	30	1.200	36.000				10	1.000	10.000
							20	1.100	22.000
							30	1.200	36.000
12/9				10	1.000	10.000			
				20	1.100	22.000			
				25	1.200	30.000	5	1.200	6.000
25/11	40	1.300	52.000				40	1.300	52.000

Penilaian Persediaan FIFO Sistem Pencatatan Perpetual

Persediaan akhir lihat di saldo persediaan yaitu= $6.000 + 52.000 = 58.000$	5	1.200	6.000
	40	1.300	52.000

Penilaian Persediaan Average

- *Average cost*, semua barang yang sudah siap jual memiliki harga yang sama. Jadi harga pokok penjualan per unit dihitung dengan menggunakan rata-rata dari seluruh harga persediaan awal ditambah harga pembelian seluruh barang, kemudian dibagi dengan jumlah seluruh barang yang tersedia untuk dijual.

Penilaian Persediaan Average Sistem Pencatatan Fisik

Tgl	Keterangan	Unit	Harga/unit Rp	Total Rp
Jan 1	Persediaan awal	10	1.000	10.000
Apr 12	Pembelian	20	1.100	22.000
Agst 24	Pembelian	30	1.200	36.000
Nov 25	Pembelian	40	1.300	52.000
	Total unit yang tersedia untuk dijual	100		120.000

Perhitungan Persediaan Akhir		
Harga pokok per unit = $\frac{120.000}{100}$	= 1.200	
Unit	Harga	
	Unit (Rp)	Total harga (Rp)
45	1.200	54.000

Perhitungan Harga Pokok Penjualan	
Harga pokok persediaan yang tersedia untuk dijual	120.000
Harga pokok persediaan akhir	54.000
Harga pokok Penjualan	66.000

Penilaian Persediaan Average Sistem Pencatatan Perpetual

Tgl	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Saldo Persediaan		
	Unit	Harga/unit	Total	Unit	Harga/unit	Total	Unit	Harga/unit	Total
1/1							10	1.000	10.000
12/4	20	1.100	22.000				30	1.066,67	32.000
24/8	30	1.200	36.000				60	1.133,33	68.000
12/9				55	1.1333,33	62.333,33	5	1.133,33	5.667
25/11	40	1.300	52.000				45	1.300	57.667

Persediaan akhir lihat di saldo persediaan yaitu= 57.667		
Unit	Harga	
45	1.300	57.667

Penilaian Persediaan Average Sistem Pencatatan Perpetual

Harga pokok penjualan (HPP) lihat di kolom harga pokok penjualan (dikurangkan semua) = 62.333	55	1.1333,33	62.333
-----------------------------------------------------------------------------------------------	----	-----------	--------

Laba bruto/laba kotor = sales - HPP = $82.500 - 62.333 = 20.167$		Sales = $55 \times 1.500 = 82.500$
------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------

Penilaian Persediaan LIFO

- Menurut IFRS penilaian persediaan yang diizinkan digunakan oleh perusahaan adalah metode FIFO dan weighted average
- LIFO tidak diizinkan digunakan dalam pelaporan keuangan. IASB menyatakan bahwa pelarangan penggunaan LIFO dikarenakan jumlah persediaan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan tidak signifikan dengan cost saat ini.
- LIFO digunakan dalam laporan keuangan di Amerika Serikat dan diizinkan untuk tujuan pajak di beberapa negara. Ini dikarenakan dapat untuk menghemat pajak pada periode dimana harga-harga mengalami kenaikan

Penilaian Persediaan LIFO Sistem Pencatatan Fisik

Tgl	Keterangan	Unit	Harga/unit Rp	Total harga Rp
Jan 1	Persediaan awal	10	1.000	10.000
Apr 12	Pembelian	20	1.100	22.000
Agst 24	Pembelian	30	1.200	36.000
Nov 25	Pembelian	40	1.300	52.000
	Total unit yang tersedia untuk dijual	100		120.000

Perhitungan Persediaan Akhir			
Tgl	Unit	Harga/unit (Rp)	Total harga (Rp)
Jan 1	10	1.000	10.000
Apr 12	20	1.100	22.000
Agst 24	15	1.200	18.000
	45		50.000

Penilaian Persediaan LIFO Sistem Pencatatan Fisik

Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Harga pokok persediaan yang tersedia untuk dijual 120.000

Harga pokok persediaan akhir 50.000

Harga pokok Penjualan 70.000

Penilaian Persediaan LIFO Sistem Pencatatan Perpetual

Tgl	Pembelian		Harga Pokok Penjualan			Saldo Persediaan		
	Unit	Harga/Unit	Unit	Harga/Unit	Total	Unit	Harga/Unit	Total
1/1						10	1.000	10.000
12/4	20	1.100	22.000			10	1.000	10.000
						20	1.100	22.000
24/8	30	1.200	36.000			10	1.000	10.000
						20	1.100	22.000
						30	1.200	36.000
12/9				30	1.200	36.000		
				20	1.100	22.000		
				5	1.000	5.000		
25/11	10	1.300	13.000			5	1.000	5.000
						5	1.000	5.000
						10	1.300	13.000

Penilaian Persediaan LIFO Sistem Pencatatan Perpetual

Persediaan akhir: lihat di saldo persediaan yaitu= 5.000+52.000= 57.000			
	5	1.000	5.000
	40	1.300	52.000
Harga pokok penjualan (HPP)	30	1.200	36.000
lihat di kolom harga pokok penjualan (dijumlahkan semua)	20	1.100	22.000
=			36.000+22.000+5.000= 63.000
	5	1.000	5.000
Labu bruto laba kotor = sales- HPP = 82.500-63.000= 19.500			
			Sales= 55x1.500=82.500

Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Persediaan awal		XXXXX	XXXXX
Pembelian			XXXXX
Dikurangi			
Retur pembelian	XXXXX		
Potongan Pembelian	XXXXX	XXXXX	
Pembelian Bersih			XXXXX
Ditambah : ongkos angkut pembelian		XXXXX	
Harga pokok pembelian			XXXXX
Harga pokok persediaan yang tersedia untuk dijual			XXXXX
Dikurangi Persediaan akhir		XXXXX	
Harga pokok penjualan			XXXXX

Perhitungan Harga Pokok Penjualan

- Contoh perhitungan harga pokok penjualan:
- Diketahui persediaan awal pada tgl 1 januari 2020 adalah sebesar Rp.72.000.000
- Pembelian selama tahun 2020 sebesar Rp. 650.000.00, retur pembelian sebesar Rp 20.800.000, potongan pembelian Rp. 13.600.000, ongkos angkut pembelian Rp. 24.400.000
- Persediaan akhir menunjukkan saldo Rp. 80.000.000, hitunglah harga pokok penjualan.

Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Persediaan awal		72.000.000
Pembelian	650.000.000	
Dikurangi		
Retur pembelian	20.800.000	
Potongan Pembelian	13.600.000	34.400.000
Pembelian Bersih	615.600.000	
Ditambah : ongkos angkut pembelian	24.400.000	
Harga pokok pembelian		640.000.000
Harga pokok persediaan yang tersedia untuk dijual		712.000.000
Dikurangi Persediaan akhir	80.000.000	
Harga pokok penjualan		632.000.000

Perhitungan Laba Rugi Perusahaan dagang

Pembelian		XXXXX	XXXXX
Dikurangi			
Retur penjualan	XXXXX		
Potongan penjualan	XXXXX	XXXXX	
Pembelian Bersih			XXXXX
Persediaan awal			XXXXX
Pembelian			XXXXX
Dikurangi			
Retur pembelian	XXXXX		
Potongan Pembelian	XXXXX	XXXXX	
Pembelian Bersih			XXXXX
Ditambah : ongkos angkut pembelian		XXXXX	
Harga pokok pembelian			XXXXX
Harga pokok persediaan yang tersedia untuk dijual			XXXXX
Dikurangi Persediaan akhir		XXXXX	
Harga pokok penjualan			XXXXX
Labu Kotor (Labu Bruto)			XXXXX

Perhitungan Laba Rugi Perusahaan dagang

Labu Kotor (Labu Bruto)		XXXXX
Dikurangi Beban Operasional		
Beban Pemasaran	XXXXX	
Beban administrasi dan umum	XXXXX	
Jumlah beban operasional		XXXXX
Labu Operasi		XXXXX
Pendapatan dan beban lainnya		XXXXX
Labu bersih sebelum pajak		XXXXX
Dikurangi pajak	XXXXX	
Labu bersih setelah pajak		XXXXX

Contoh Perhitungan Laba Rugi

	Debit Rp	Kredit Rp	
Kas	29.000.000	Alamudat depreciasi-peralatan	16.000.000
Prutang usaha	22.200.000	Utang awal	50.000.000
Persediaan	39.000.000	Utang awal	21.200.000
Akumulasi dibayar di muka	5.000.000	Modal saham biasa	140.000.000
Peralatan	190.000.000	Labu bruto	22.000.000
Dividena	21.000.000	Pendapatan penjualan	1.873.000.000
Retur penjualan	11.400.000	Pendapatan bunga	5.000.000
Potongan penjualan	10.000.000		
Harga pokok penjualan	728.800.000		
Beban ongkos pengiriman	17.200.000		
Beban iklan	21.000.000		
Beban gaji dan upah	112.000.000		
Beban utilitas	36.000.000		
Beban sewa	40.000.000		
Beban depreciasi	18.000.000		
Beban asuransi	9.000.000		
Beban bunga	7.200.000		
Total	1.147.300.000		

PT Telkom Indonesia
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan		1.971.666.000
Diburangi:		
Risiko penjualan	11.406.000	
Potensi penjualan	49.800.000	
Penghasilan Bersih	<u>1.950.290.000</u>	
Hutang pajak penghasilan	726.800.000	
Laba Kotor (Laba Bruto)	<u>1.223.490.000</u>	
Hutang operasi		
Hutang gaji dan upah	112.656.000	
Hutang sewa	48.000.000	
Hutang utilitas	30.000.000	
Hutang iklan	24.800.000	
Hutang depresiasi	18.000.000	
Hutang Obligasi perijinan	15.200.000	
Hutang asuransi	9.600.000	
Total hutang operasi	<u>262.256.000</u>	
Laba operasi	<u>961.234.000</u>	
Pendapatan dan beban lainnya		
Pendapatan bunga	5.000.000	
Hutang bunga	<u>7.200.000</u>	
Total pendapatan dan beban lainnya	<u>2.200.000</u>	
Laba Bersih	<u>960.034.000</u>	



LAMPIRAN 5

Luaran Tambahan (Leaflet HAKI)



*Akuntansi
Persediaan dan Piutang*

Penilaian Persediaan Perhitungan COGS Pencatatan Persediaan

Specific



FIFO



AVERAGE



Cost of Goods Sold Formula

$$\text{Beginning Inventory} + \text{Purchases During the Year} - \text{Ending Inventory}$$

METODE PERIODEK VS METODE PERETUAL





Rouslita Suhendah

U2 Anywhere In... Any City 07 0340
 +62 404 7890
 hello@rouslita.com
 www.rouslita.com



ACCOUNTS RECEIVABLE



ACCOUNTS RECEIVABLE

INDIKASI PIUTANG TAK DAPAT DITAGIH

- Debitur tidak dapat melunasi pada saat lewat jatuh tempo
- Usaha debitur mengalami kebangkrutan
- Tidak ada tanggapan dari pihak debitur untuk melunasi hutangnya
- d. Debitur menaruh usahanya
- e. Alamat lokasi debitur sulit dicari atau berpindah tempat

Definisi dan Jenis Piutang

- 1) **Piutang usaha / dagang** (current receivable) adalah tagihan perusahaan kepada pelanggan yang timbul karena adanya penjualan barang/jasa secara kredit kepada para pembelanya.
- 2) **Piutang wesel** (notes receivable) adalah tagihan perusahaan kepada pelanggan yang timbul karena adanya penjualan barang/jasa secara kredit kepada para pembelanya secara bertulis di atas kertas perjanjian.
- 3) **Piutang lain-lain** (other receivable) adalah tagihan perusahaan yang timbul karena adanya selain penjualan barang/jasa, seperti menerima pinjaman dari karyawan, pembelian aktiva tidak nyata secara kredit, dsb.

METODE PENCATATAN PIUTANG TAK TERTAGIH

ALLOWANCE METHOD

Perusahaan mencatat piutang tak tertagih pada akhir periode, dengan membuat jurnal penyesuaian debit beban piutang tak tertagih, dan kredit penyisihan piutang tak tertagih.

DIRECT WRITE OFF METHOD

Perusahaan akan mengakui kerugian piutang dan menjurnal debit beban piutang tak tertagih dan kredit piutang usaha.



Accounts Receivable

Notes Receivable

Other Receivables